

SKRIPSI

**PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MEMBACA AL-QUR'AN DI TPA AL-BAROKAH TAMAN CARI
KECAMATAN PURBOLINGGO**

Oleh:

**EGA MELIVIO IRFANDA
NPM 2001011033**



**Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H/2024 M**

**PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MEMBACA AL-QUR'AN DI TPA AL-BAROKAH TAMAN CARI
KECAMATAN PURBOLINGGO**

**Diajukan untuk memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh :
EGA MELIVIO IRFANDA
NPM. 2001011033**

Pembimbing :Drs. M. Ardi, M. Pd

**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H/2024 M**

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Ega Melivio Irfanda
NPM : 2001011033
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PERAN GURU TPA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN AL-BAROKAH TAMAN CARI KECAMATAN PURBOLINGGO

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd. I
NIP. 197803142007101003

Metro, 13 Juni 2024
Dosen Pembimbing



Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004

PERSETUJUAN

Judul : PERAN GURU TPA DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN AL-BAROKAH
TAMAN CARI KECAMATAN PURBOLINGGO

Nama : Ega Melivio Irfanda

NPM : 2001011033


Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 13 Juni 2024
Dosen Pembimbing


Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No. P. 3403 / 10.22.1 / 01.11.00-5 / 07 / 2024

Skripsi dengan judul: "PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI TPA AL-BAROKAH TAMAN CARI KECAMATAN PURBOLINGGO", disusun Oleh: Ega Melivio Irfanda, dengan NPM: 2001011033, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Selasa, 25 Juni 2024.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator	: Drs. M. Ardi, M.Pd	(.....)
Penguji I	: Dr. Buyung Syukron, S.Ag.,SS.,MA	(.....)
Penguji II	: Ahmad Bustomi, M.Pd	(.....)
Sekretaris	: Pika Merliza, M.Pd	(.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zubairi, M.Pd.
NIP. 196206121089031006

ABSTRAK

PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI TPA AL-BAROKAH TAMAN CARI KECAMATAN PURBOLINGGO

Oleh:

EGA MELIVIO IRFANDA

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril. Ketika seseorang membacanya maka itu bernilai ibadah walaupun tidak memahami arti ayat yang dibaca. Melalui Taman Pendidikan Al-Qur'an kepada santri TPA Guru memerlukan sebuah metode untuk mengajarkan membaca Al-Qur'an.

Pertanyaan penelitian ini adalah bagaimana peran guru TPA dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Al-Barokah Taman Cari Kecamatan Purbolinggo. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Peran Guru TPA dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Al-Barokah Taman Cari Kecamatan Purbolinggo.

Jenis Penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian ini dilakukan untuk bagaimana "Peran Guru TPA Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Al-Barokah Taman Cari", sehingga penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru TPA, orang tua dan santri. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya langkah yang digunakan dalam menganalisa data pertama dengan reduksi data, penyajian data dan verifikasi.

Hasil Penelitian yang diperoleh bahwa, Peran Guru TPA dalam Meningkatkan Kemampuan membaca Al-Qur'an Al-Barokah Taman Cari Kecamatan Purbolinggo yaitu Pengajaran menggunakan metode iqro'

Kata Kunci : Peran guru TPA, kemampuan membaca Al-Qur'an Al-Barokah

ABSTRACT

THE ROLE OF TPA AL-BAROKAH TEACHERS IN IMPROVING THE ABILITY TO READ THE QUR'AN TAMAN CARI PURBOLINGGO DISTRICT

By:

EGA MELIVIO IRFANDA

The Al-Qur'an is a holy book revealed by Allah SWT to the Prophet Muhammad SAW through the angel Gabriel. When someone reads it then it is worth worship even if they do not understand the meaning of the verse real. The Al-Qur'an Education Park is a type of non-formal education that will enable children to learn more about religious teachings, especially regarding the ability to read the Al-Qur'an. Through the Al-Qur'an Education Park for TPA students, teachers need a method to teach reading the Al-Qur'an.

This research question is what is the role of TPA teachers in improving the ability to read Al-Qur'an Al-Barokah Taman Cari Purbolinggo District. The purpose of this research is to find out the role of TPA teachers in improving the ability to read the Al-Qur'an Al-Barokah Taman Cari, Purbolinggo District.

This type of research is qualitative. This research was conducted to determine the "Role of TPA Teachers in Improving the Ability to read Al-Qur'an Al-Barokah Taman Cari", so this research is Qualitative Descriptive in nature. The data sources in this research are TPA teachers, parents and students. The techniques used in data collection are observation, interviews and documentation. The next steps used in analyzing the data are first by data reduction, data presentation and verification.

The results of the research obtained are that, the role of TPA teachers in improving the ability to read Al-Qur'an Al-Barokah Taman Cari, Purbolinggo District, namely: Teaching using the iqro' method, namely: a) teacher reading, students listening, b) teacher reading, students imitating, c) the teacher reads together with the students, and also uses listening reading techniques and is supported by the role of other teachers so that the students' reading abilities which were previously lacking become slightly better than before.

Keyword : Role of TPA Al-Barokah Teachers, Ability to Read Al-Qur'an

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :Ega Melivio Irfanda

NPM :2001011033

Jurusan :Pendidikan Agama Islam

Fakultas :Taebiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 12 Juni 2024
Yang Menyatakan Pernyataan



Ega Melivio Irfanda
NPM. 2001011033

MOTTO

دَرَجَاتٍ الْعِلْمِ أُوتُوا وَالَّذِينَ مِنْكُمْ ءَامَنُوا الَّذِينَ اللَّهُ يَرْفَعُ

Artinya:

Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.¹

¹ QS. Al-Mujadalah [11] : 29

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan rasa syukur dan bahagia, keberhasilan ini peneliti persembahkan kepada:

1. Kedua orangtua yang peneliti sayangi, cintai dan banggakan karena Allah SWT, Bapak Bunadi dan Ibu Widiyarti, yang senantiasa memberikan dukungan dan mendoakan keberhasilan anak-anaknya, serta telah menginspirasi hingga penelitian ini selesai, semoga Allah Ridho dan Lindungi beliau.
2. Saudara Terkasih, Adek Agil Zidan Prayoga yang turut bersemangat membantu dan mendoakan peneliti
3. Bapak Drs. M. Ardi, M.Pd, terimakasih atas bimbingan, dan bantuannya hingga penelitian ini selesai.
4. Sahabat-sahabat aku yang telah memberikan warna dalam setiap perjalanan, Khamim Ghairunnisa, Faridatul Yusriah, Putri Khanifatu Nahda dan keluarga besar PAI kelas D terimakasih atas segala dukungan dan bantuan, semoga sukses kawan.
5. Almamater IAIN Metro

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji syukur saya haturkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan jasmani dan rohani serta taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Peran Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Taman Cari Kecamatan Purbolinggo".

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada , Prof. Dr. Siti Nurjanah, M. Ag., PIA selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Zuhairi, M. Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Muhammad Ali, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Drs. M.Ardi, M. Pd selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Pengurus TPA Al-Barokah telah memberikan izin, waktu dan fasilitas untuk melakukan penelitian.

Kritik dan saran ini sangat diharapkan guna untuk memperbaiki skripsi ini dan akan diterima dengan lapang dada.Oleh karena itu penulis mengharapakan saran untuk memperbaiki sehingga skripsi ini bisa berguna bagi yang membacanya.

Metro, 01 Juli 2024
Peneliti,



Ega Melvio Irfanda
NPM.2001011033

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOT A DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	viii
HALAMAN MOTTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
D. Penelitian Relevan	10
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Peran Guru TPA	14
B. Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis dan Sifat Penelitian	38
B. Sumber Data	39
C. Teknik Pengumpulan Data	44
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN	47
A. Temuan Umum	47

B. Temuan Khusus.....	51
C. Pembahasan.....	61
BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN-LAMPIRAN	69
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	105

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sarana dan prasarana TPA Al-Barokah Taman Cari Kecamatan Purbolinggo	49
Tabel 2. Keadaan Guru TPA Al-Barokah Taman Cari Kecamatan Purbolinggo	50
Tabel 3. Data siswa TPA Al-Barokah Taman Cari Kecamatan Purbolinggo	48
Tabel 4. Hasil pre tes membaca Al-Qur'an TPA Al-Barokah Taman Cari Kecamatan Purbolinggo	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Pengurus TPA Al-Barokah Taman Cari Kecamatan Purbolinggo	51
--	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Bimbingan Skripsi.....	70
Lampiran 2. Izin Prasurevy	71
Lampiran 3. Balasan Prasurevy	72
Lampiran 4. Outline	73
Lampiran 5. Alat Pengumpul Data	76
Lampiran 6. Lembar Observasi.....	78
Lampiran 7. Surat Izin Research.....	81
Lampiran 8. Surat Tugas	82
Lampiran 9. Balasan Izin Research.....	83
Lampiran 10. Lembar Bimbingan Skripsi.....	88
Lampiran 11. Surat Bebas Pustaka Jurusan	98
Lampiran 12. Surat Bebas Pustaka Perpustakaan	99
Lampiran 13. Hasil Uji Turnitin	100
Lampiran 14. Dokumentasi.....	102

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril. Ketika seseorang membacanya maka itu bernilai ibadah walaupun tidak memahami arti ayat yang dibaca. Al-Qur'an selain menjadi pedoman hidup, Al-Qur'an juga menjadi sarana untuk manusia agar dapat menjadi siraman rohani serta kesejukan hati engan membaca dan mendengarkan Al-Qur'an. Anak usia tujuh tahun tingkatannya masih menurun dalam membaca al-Qur'an pembelajaran yang kurang stabil yang artinya belum memuaskan karena anak usia dini masih terpantau dalam hal bermain akan tetapi anak usia dini ditekankan akan memahami membaca al-Qur'an menekankan hal yang baik dalam agama Islam dengan membaca al-Qur'an akan lebih baiknya juga peningkatan kemampuan anak dan mutu anak usia dini, dimana orangtua yang melanturkan anaknya dalam perkataan yang buruk terhadap orang lain ataupun keorang tuanya sendiri. Al-Qur'an merupakan kalam Allah SWT yang diwahyukan kepada Rasulullah SAW dengan lafalnya. Kemampuan seorang anak usia dini masih dalam pantauan dalam membaca al-Qur'an bahkan kemampuannya pun dapat ternilai.

Berkaitan dengan masalah ini peran guru untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an diharapkan besar pengaruhnya untuk anak keberhasilan proses belajar membaca Al-Qur'an di TPA. Program membaca

Al-Qur'an ini wajib di ikuti semua anak anak di TPA. Karena di TPA tersebut merupakan suatu lembaga pendidikan yang berwawasan Islam, yang mana semua santri dan santriwati yang sudah khatam diharapkan dapat membaca dengan benar dan bisa mempertahankan apa yang telah dilafadzkan. Akan tetapi, hal ini agak sulit dikerjakan karena untuk membaca Al-Qur'an sangat dibutuhkan semangat dan dorongan yang kuat dari santri dan santriwati. Peran guru TPA akan meningkatkan kemampuan anak-anak disaat membaca Al-Qur'an. Maka anak dalam membaca harus ada ketelitian, kejelasan dalam membaca al-Qur'an baik itu dalam bacaan panjang pendek harokat maupun berhenti pada nun mati. Dalam pengelompokannya juga ada pertimbangan dalam membentuk kelompok sesuai perkembangan anak.

Sesuai tahap perkembangan siswa perlu adanya peran untuk mendorong kemajuan santri, salah satu upayanya yaitu menyajikan metode iqro' yang tepat dalam membaca Al-Qur'an salah satu syaratnya adalah peran dari seorang guru. Guru yang mempunyai kemampuan penuh daya juang yang efektif dan inovatif sangat perlu diharapkan karena dalam perkembangan siswa hal tersebut sangat penting seperti yang dikatakan oleh Ravik Karsidi bahwa guru sangat diharapkan mampu membimbing siswa sesuai peranya yaitu peran guru terhadap peserta didik merupakan vital dari sekian peran yang harus dijalani,yaitu memberikan keteladanan, pengalaman serta ilmu pengetahuan kepada peserta didik.

Indikator kemampuan baca tulis Al-Qur'an diantaranya sebagai berikut:

- a) Memahami cara melafalkan huruf-huruf hijaiyah dan tanda bacanya.
- b) Menyusun kata-kata dengan huruf-huruf hijaiyah baik terpisah maupun bersambung.
- c) Menerapkan kaidah-kaidah ilmu tajwid dalam bacaan AlQur'an.

Peran pendidik sangat besar dalam penentuan pandangan hidup siswa, karena itulah kenalilah mereka dan berikanlah mereka bimbingan. Guru yang memiliki karakteristik sebagai pembimbing walaupun Masih dalam tahap awal mampu menunjukkan interaksi yang dinamis antara guru dan peserta didik dalam praktek belajar mengajar yang bernuansa bimbingan, mereka juga memiliki kemampuan untuk membimbing peserta didik yang bermasalah. Misalnya masalah dalam belajar, penyesuaian diri, masalah akibat keluarga yang tidak sehat, pengaruh TV, internet dan lain-lain.

1

Hasil observasi di TPA Al-Barokah adalah rendahnya semangat untuk membaca Al-Qur'an ini banyak ditemukan. Misalnya kurangnya keseriusan dalam membaca Al-Qur'an. Masalah tersebut dapat menghambat proses membaca Al-Qur'an dikarenakan kurangnya motivasi. Dari latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana peran guru untuk meningkatkan kemampuan dalam membaca Al-Qur'an. Mengingat luasnya masalah penelitian tentang peran guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPA maka perlu sekiranya peneliti memberikan ruang lingkup dalam masalah ini. Adapun ruang lingkup ini adalah dalam penelitian ini mengambil batasan pengertian tertentu untuk membatasi bahasan dan agar

1 Muhsin, "Peran Guru dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Baca tulis al-Qur'an di TPQ Miftahul Ulum Nglele Sumobito Jombang."

penelitian bisa dilaksanakan lebih detail sebagai berikut Peran utama seorang guru adalah menyampaikan ilmu pengetahuan sebagai warisan kebudayaan masalah yang dianggap berguna sehingga harus dilestarikan. Guru mempunyai peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran, bagaimana pun hebatnya teknologi.

Al-Qur'an diturunkan sebagai petunjuk kaum muslim, dan bagi siapa yang percaya, membaca, mempelajari, mengerti, dan menerapkan isi yang termuat dalam al-Qur'an maka itu tergolong ibadah. Karena di dalam al-Qur'an mempunyai isi yang melingkupi semua inti syariat yang ada pada kitab-kitab yang turun sebelumnya. Mendalami al-Qur'an sedari kecil adalah langkah yang pertama sebelum belajar hal lain, karena hal ini sebagai bentuk persiapan untuk membuka jalan pengantar bagi ilmu-ilmu yang akan dipelajari selanjutnya. Pembelajaran al-Qur'an jika dijalankan secara baik maka akan melahirkan generasi yang cinta akan al-Qur'an. Untuk membentuk anak cinta pada al-Qur'an maka diperlukan adanya pemahaman akan isi yang termuat dalam al-Qur'an yang bisa dimulai dengan belajar membaca al-Qur'an secara baik dan benar sesuai aturan tajwid yang berlaku. Maka Kemampuan dan kemampuan membaca al-Qur'an tidaklah bisa dipisahkan, karena hal tersebut menjadi satu kesatuan kegiatan pembelajaran yang wajib dipelajari kaum muslim.

Pendidikan al-Qur'an meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca, menulis, memahami, dan mengamalkan isi kandungannya. Dalam pendidikan al-Qur'an yaitu membaca, menulis, dan menghafal ayat-ayat al-Qur'an, tajwid serta menghafal doa-doa utama.²

² Alifiana, "Pengaruh Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an metode al-washilah Terhadap Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an siswa di MIN 4 Jombang."

Pentingnya al-Qur'an bagi umat Islam terlebih lagi bagi mereka yang masih diusia sekolah. Keengganan sebagian anak untuk belajar membaca, kurangnya dukungan, perhatian dari orang tua, dan kurangnya penguasaan orang tua terhadap ilmu dalam membaca Al-Qur'an yang baik dan benar membuat tidak sedikit dari anak belum memiliki kemampuan dan kualitas bacaan yang baik. Karena membaca ini adalah sebuah kegiatan yang dilakukan dengan tindakan yang jelas maka dari itu sudah menjadi kewajiban seorang guru untuk memberikan suatu pengajaran ilmu terkait dengan kualitas dan kemampuan membaca al-Qur'an yang baik. Membaca Al-Qur'an merupakan bagian dari pendidikan agama Islam yang wajib diajarkan.³

Taman pendidikan Al-Qur'an mempunyai guru yang disebut Ustadzah dan Ustadz yang mana guru TPA mempunyai peran yang penting dalam aktivitas pembelajaran anak TPA terutama dalam mengajarkan membaca Al-Qur'an. Al-Qur'an merupakan nikmat Allah SWT yang sangat besar. Kitab suci yang sangat lengkap dan sempurna karena menjadi pedoman hidup di dunia akhirat. Dalam kehidupan sehari-hari sudah sewajarnya bagi orang Islam untuk membaca Al-Qur'an sebagaimana kita dapat mengetahui petunjuk menuju jalan yang lurus Allah SWT yang memberikan kedudukan kepada orang yang mau mempelajari Al-Qur'an pada kedudukan orang yang terbaik dalam Islam. Perkembangan pendidikan Al-Qur'an yang semakin pesat dengan berbagai variasinya di negeri ini menandai tingginya tingkat kesadaran masyarakat muslim Indonesia akan bekal pendidikan Al-Qur'an yang sedang penulis teliti saat ini.

Berdasarkan pengertian di atas dapat penulis pahami bahwa peran guru adalah bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan yang dapat

³ Bukhari Umar, Ilmu pendidikan Islam, ... h.150

memudahkan dalam pelaksanaan membimbing muridnya. Indikatornya guru TPA sebagai pendidik, sebagai mediator, sebagai teladan, sebagai motivator.

Oleh sebab itu, orang muslim dianjurkan dapat membaca dan mengamalkan isi kandungan dalam Al-Qur'an untuk kehidupan sehari-hari.

Al-Qur'an merupakan hal baik yang sangat penting bagi umat Islam karena dalam beribadah kepada Allah swt tidak lepas dari ayat-ayat suci Al-Qur'antapa mengetahui cara membacanya seorang akan mengalami kesulitan karena harus menghafalkan dari ucapan orang yang lebih tahu cara membacanya.⁴

Minimnya pengetahuan dan mutu anak dalam membaca Al-Qur'an maka diperlukan suatu pembelajaran yang didalamnya memuat kajian tentang membaca Al-Qur'an secara baik dan benar yang salah satunya bisa dilakukan dipendidikan nonformal yaitu TPA. Firman Allah swt dalam surat Al-Alaq ayat 1-5 bahwasanya kita diperintahkan untuk membaca al-Qur'an, sebagaimana yang telah dilakukan oleh Rasulullah ketika menerima wahyu pertama tersebut hingga beliau mengulangnya berkali-kali agar bisa membacanya dengan bantuan malaikat jibril. Dengan membaca seseorang dapat memperoleh informasi yang luas.

"Oleh karena itu membaca merupakan keterampilan dasar yang pertamayang harus diajarkan melalui proses pendidikan dan pengajaran".⁵

Ayat tersebut merupakan pengenalan dan petunjuk dari Allah swt. Bahwa Dialah pencipta segala sesuatu di jagat raya ini dan telah menciptakan manusia dari segumpal darah melalui proses yang telah

⁴ Rosihon Anwar ,Ulum Al-Qur'an, (Pustaka setia:Bandung, 2017) , h.33

⁵ Dayun Riya, *ilmu pendidikan islam* (Bengkulu:IAIN bengkulu press, 2017) h. 4

ditetapkan oleh Allah swt menyatakan dirinya bahwa dialah yang Maha pemurah, sehingga bukan untuk dijauhi apalagi ditakuti, akan tetapi harus didekati sendiri. Dialah Maha pendidik yang bijaksana, mendidik manusia dengan ilmu pengetahuan membaca. Dari makna ayat ini dapat kita ambil kesimpulan bahwa, sebagai makhluk yang mampu menerima pendidikan atau makhluk yang bisa dididik, menuntut ilmu sangatlah penting bagi kelangsungan hidup kita di dunia. Dalam proses pendidikan upaya atau usaha guru sangatlah penting demi kelangsungan proses belajar mengajar yang baik. Dalam pengertian upaya atau usaha mempunyai arti yang sama yaitu ikhtiar untuk mencapai sesuatu yang hendak dicapai.

Sedangkan pengertian guru itu sendiri adalah pendidik profesional, karena secara implisit ia telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian tanggung jawab pendidikan yang sebenarnya menjadi tanggung jawab para orangtua.⁶

Keberhasilan suatu pendidikan banyak ditentukan oleh adanya hubungan kasih sayang antara guru dan anak didik. Hubungan ini membuat anak didik merasa tenteram sehingga tidak merasa takut pada gurunya atau lari dari ilmunya. Guru adalah publik figur yang akan dijadikan panutan para anak didiknya. Oleh sebab itu, perilaku guru baik bersifat personal maupun sosial, senantiasa dijadikan parameter sebagai sosok guru. Maka sebagai seorang guru harus memiliki akhlak yang luhur yang nantinya bisa dijadikan suri teladan bagi anak didiknya.

Guru sebagai pendidik muslim memiliki peran fundamental dengan menyadari bahwa pendidikan hanya akan berhasil melalui proses

⁶ Moh. Noor , *Guru Profesional dan Berkualitas* (Bandung: Alprin, 2019) h 1

interaktif antara peserta didik dengan lingkungan sekitar. Pendidik harus menentukan falsafah dan tujuannya, merancang media pembelajaran, metode pembelajaran dan sarana prasarana sampai taraf yang paling detail yakni mengetahui karakteristik kemampuan anak-anak dalam membaca al-qur'an.⁷

Membaca Al-Qur'an secara baik sangat penting dimiliki oleh setiap anak karena setiap lafadz didalam al-qur'an memiliki makna tersendiri, jika dalam membaca tidak sesuai dengan tatacara maka akan mengubah maknanya. Untuk dapat membaca secara baik dan benar seorang anak tidak dapat belajar sendiri.

Anak dalam belajar harus ada pendidiknya, dapat diarahkan oleh pendidik tentang cara membaca Al-Qur'an secara baik, agar membutuhkan seorang yang memiliki ilmu pengetahuan tentang membaca Al-Qur'an yang benar berdasarkan tata caranya.⁸

Dampak positifnya adalah semakin majunya teknologi informasi maka semakin maju pula perkembangan pendidikan, khususnya terkait dengan kemampuan dan kualitas. Perkembangan teknologi juga membawa dampak negatif bagi anak-anak untuk belajar Al-Qur'an. Santri lebih suka menghabiskan waktu berjam-jam di depan komputer untuk main game dibanding dengan mengeja huruf Al-Qur'an.

Hal ini berkaitan dengan teori menurut Adi Suryanto yang menyebutkan bahwa lingkungan keluarga merupakan tempat dimana santri berinteraksi sosial dengan orang tuanya yang paling lama sehingga upaya dalam meningkatkan prestasi belajar di fokuskan kepada keluarga kemudian sekolah.⁹

⁷ Afif dan Alam, "*Studi Teoritis Metode Pendidikan Islam Berdasarkan Konsep Al Thoumy Al Saibany.*"

⁸ Muhsin, "*Peran Guru dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Baca tulis al-Qur'an di TPQ Miftahul Ulum Nglele Sumobito Jombang.*"

⁹ Abdurrahim Hasan *et.al.* *Strategi pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati*, (Surabaya:Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah, 2019), h 5.

Hasil peran guru dalam upaya peningkatan kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an dinilai memuaskan, terbukti dengan meningkatnya jumlah siswa yang dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Berdasarkan hasil prasurvey yang peneliti lakukan didapatkan data bahwa pelaksanaan pendidikan dalam proses belajar mengajar mengalami kesulitan-kesulitan itu timbul dari anak itu sendiri. Ada dua faktor penghambat yang mempengaruhi keberhasilan anak. Faktor dari dalam diri anak adalah karena kurangnya keinginan anak untuk belajar, kurangnya dorongan atau motivasi belajar, kurangnya ketekunan dan waktu, sedangkan faktor dari luar diri anak adalah kurangnya tenaga guru, kurangnya sarana dan prasarana, kurangnya perhatian serta dukungan orangtua dan pengaruh lingkungan yang dimana game online bisa menyebabkan kurangnya arahan dari orang-orang sekitar.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah: Bagaimana Peran Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPA Al-Barokah Taman Cari Kecamatan Purbolinggo.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada pertanyaan penelitian, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui Peran Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan

Membaca Al-Qur'an di TPA Al-Barokah Taman Cari Kecamatan Purbolinggo.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini secara umum sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis diharapkan dapat menjadi bahan penelitian dan pengkajian lebih lanjut oleh berbagai pihak yang ingin mempelajari tentang peran Guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPA .
- b. Bagi guru TPA, penulis ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan sebagai tenaga pendidik nonformal, serta lebih giat dalam memperkaya wawasan.
- c. Bagi Penulis, penelitian ini bermanfaat untuk memperoleh pengetahuan terkait kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an ,sehingga mampu memahami pengajaran yang seharusnya dilakukan daam membaca Al-Qur'an

D. Penelitian Relevan

Dalam suatu penelitian ,yang dimaksud adalah penelitian relevan adalah penjas posisi dan untuk memperkuat hasil penelitian.¹⁰ Hasil penelitian relevan adalah penelitian-penelitian sebelumnya yang dianggap sebagai relevan yang terkait dengan judul yang akan diteliti untuk memperbaiki atau membuat berbeda dari peneliti sebelumnya.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif,Kuantitatif dan R&D* (Bandung:Alfabeta) h.79

- 1) Berdasarkan hasil dalam penelitian yang dilakukan oleh Ali Muhsin yang berjudul "Peran guru dalam upaya meningkatkan kualitas baca tulis Al-Qur'an di TPQ Miftahul ulum nglele sumobito jombang Tahun Ajaran 2019/2020" .Pada dasarnya penelitian yang dilakukan oleh Ali muhsin memiliki persamaan dan perbedaan yang dimana penulis lakukan.

Persamaannya adalah sama-sama membahas Peran guru yang dimana Ali muhsin teliti meningkatkan kualitas baca tulis al-Qur'an.¹¹ Kemudian perbedaannya terletak pada akibat yang ditimbulkan dimana membahas mengenai meningkatkan kualitas baca tulis Al-Qur'an.

- 2) Penelitian yang dilakukan Skripsi Siti Rahmawati dengan judul "Peran guru TPA dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an didesa sakti buana kecamatan seputih banyak Tahun 2018/2019".¹² Dalam penelitian ini membahas Peran guru TPA dalam meningkatkan membaca al-Qur'an, sementara penelitian yang penulis lakukan yaitu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an , dalam suatu penelitian yang dibuat dapat memperhatikan penelitian lain yang dapat dijadikan rujukan dalam mengadakan penelitian ini dikarenakan sama-sama membahas tentang meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

¹¹ Ali Muhsin, "Peran Guru dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Baca tulis al-Qur'an di TPQ Miftahul Ulum Nglele Sumobito Jombang."

¹² Rahmawati, "Peranan Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) At-Taqwa dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Desa Sakti Buana Kec. Seputih Banyak Tahun 2018."

- 3) Penelitian yang dilakukan skripsi Sulton Aulia dengan judul Peran Guru TPA dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an menggunakan metode tilawati diTpa Al-Kautsar Desa Purwodadi Kecamatan trimurjo tahun 2018/2019.¹³

Dalam Penelitian ini membahas peran guru dalam meningkatkan kemampuan dengan menggunakan metode tilawati, sementara penelitian yang penulis lakukan yaitu meningkatkan Kemampuan membaca Al-Qur'an. Kemudian dalam penelitian Skripsi Sulton Aulia terfokuskan Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Tilawati sedangkan penelitian yang penulis lakukan terfokuskan dalam Kemampuan membaca Al-Qur'an. Dalam suatu penelitian yang dibuat dapat memperhatikan penelitian lain yang dapat dijadikan rujukan dalam mengadakan penelitian ini.

Berdasarkan ketiga skripsi tersebut ada persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan. Dimana dalam tiga penelitian ini masing-masing peneliti ingin meneliti seputar dunia pendidikan yang disahkan dengan peran guru. Di samping persamaan ada juga perbedaan antar peneliti dengan penulis sebelumnya yaitu Siti Rahmawati memfokuskan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an atau keagamaan terhadap anak-anak, Ali Muhsin memfokuskan baca tulis Al-Qur'an pada anak-anak. Maka sulton

¹³ Aulia, "Peran Guru TPA dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Menggunakan Metode Tilawati di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Kautsar Desa Purwodadi Kecamatan Trimurjo."

aulia memfokuskan terhadap kemampuan membaca al-qur'an dengan menggunakan metode tilawati.

Penelitian ini akan sangat berbeda dengan tulisan-tulisan yang terdahulu yang mungkin mempunyai tema sama dengan apa yang akan penulis bahas karena bentuk yang akan menjadi arahan penulis adalah melibatkan pada Peran Guru TPA dalam Kemampuan Membaca Al-Qur'an.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peran Guru TPA

1. Pengertian Guru TPA

Guru secara etimologis memiliki arti pendidik, pengajar, atau orang yang memberikan pendidikan.¹ Dalam bahasa Arab istilah guru dikenal dengan sebutan “mu’allim”, “mudarris”, dan “ustadz”, yang berarti guru, pengajar, dan yang mengajarkan ilmu. Dalam hal ini, guru bertugas memberikan ilmu dalam majelis taklim (tempat memperoleh ilmu), jadi fungsinya membangun aspek spiritualitas manusia.

Guru merupakan sumber pengetahuan utama bagi murid-muridnya, namun pada umumnya orang tidak memandang guru sebagai orang yang pandai yang memiliki inteligensi yang tinggi.

Guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Pekerjaan ini tidak bisa dilakukan oleh orang yang tidak memiliki keahlian untuk melakukan kegiatan ini pekerjaan sebagai guru. Guru TPA adalah orang yang melakukan tindakan dalam rangka memberikan bimbingan kepada peserta didik untuk dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan khususnya dalam lembaga pendidikan dan pengajaran Al-Qur’an. Seorang guru TPA harus mempunyai kemampuan mengajar dengan baik dan paham tentang hukum bacaan al-qur’an. Membaca al-qur’an dengan baik dan benar merupakan keharusan yang tidak dapat ditawar-tawar, seorang anak bisa membaca dengan baik tentunya jika seorang guru mampu memberi contoh dengan baik dan benar.²

¹ Ajeng Febiola Ariyani, “Peran Ustadz Dalam Membentuk Perilaku Sosial Keagamaan Para Santri Tpq Al-Balong Di Desa Labuhan Ratu Iii Kec. Labuhan Ratu Kab. Lamtim”, UIN RIL, (2023), 23-24.

² Samuji, “Mengenal Persyaratan Pendidik Bagi Guru dalam Upaya Mencapai

Maka membaca al-qur'an juga dapat diberikan kelancaran apabila untuk menghafal tahfidz al-qur'an. Tidak dapat disangkal bahwa profesionalisme seorang guru merupakan sebuah kebutuhan yang tidak dapat ditunda-tunda lagi, seiring dengan semakin meningkatnya persaingan yang semakin ketat dalam era globalisasi seperti sekarang. Menjadi seorang guru TPA itu tidak gampang sebab apapun yg dirasakan menjadi seorang guru itu mudah tetapi harus bisa menyadari, menyikapi seorang anak-anak yang masih terus berkembang hormonnya.

Sedangkan menurut Moh Uzer Usman, guru adalah seseorang yang memiliki kemampuan untuk melakukan kegiatan atau pekerjaan sebagai guru. Guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru.³

Pekerjaan ini tidak bisa dilakukan oleh orang yang tidak memiliki keahlian untuk melakukan kegiatan atau pekerjaan sebagai guru. Guru yang menuntut keseriusan dan kompetensi yang memadai, sehingga seorang guru dianggap layak untuk melaksanakan sebuah tugasnya. Profesionalisme guru tidak hanya karena faktor tuntutan dari perkembangan zaman, tetapi pada dasarnya merupakan suatu keharusan bagi setiap individu dalam kerangka perbaikan kemampuan hidup manusia. Apalagi seorang guru TPA yang dimana dituntut untuk memberikan arahan yang benar tentang keagamaan bagi anak anak zaman sekarang ini tentang membaca al-Qur'an yang belum fasih karena

³ Moh. Noor , *Guru Profesional dan Berkualitas* (Bandung:Alprin, 2019) h 8

pergaulan sekitar bisa merusak sikap anak dalam ucapannya ataupun sikap dari dirinya sendiri yang mencerminkan tidak baik.

Sesuai pendapat yang telah diungkapkan di atas dapat dijelaskan guru TPA ialah orang yang melakukan tindakan dalam rangka memberikan bimbingan kepada peserta didik untuk dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan khususnya dalam lembaga pendidikan dan pengajaran Al-Qur'an. Al-Qur'an merupakan bacaan istimewa dan pedoman hidup utama yang harus disosialisasikan dengan baik keseluruhan lapisan masyarakat khususnya dikalangan anak usia dini. Berkembangnya pendidikan Al-Qur'an yang berbasis partisipasi masyarakat perlu diimbangi dengan kepengurusan dan pengelolaan yang baikpula. Sebagai peran guru juga dapat memberikan keadilan untuk peserta didik memberikan sikap yang baik untuk panutan peserta didik, memberikan moral yang baik untuk didikannya dan memberikan santri berprestasi dalam belajar membaca Al-Qur'an agar terus dikembangkan dijenjang sekolah tinggi.

Guru TPA tidak lagi sebagai instruktur yang harus memposisikan dirinya lebih tinggi dari anak didiknya, tetapi lebih berperan sebagai fasilitator atau konsultor yang bersifat saling melengkapi. Karena guru di sekolah ataupun guru TPA itu sama, sama-sama untuk membaca tentang apa yang mereka ajarkan saat didalam ruangan.

Adapun wujud dari keingintahuan ini adalah adanya akal. Dengan akal manusia berpikir sehingga dia mendapatkan ilmu pengetahuan yang

semakin lama akan terus berkembang. Untuk memanifestasikan kemampuan akal itu, maka diperlukan pendidikan.

Mendidik anak-anak dengan aksara dan jiwa Al-Quran, berupa pemahaman, penghayatan, pengamalan Al-Qur'an serta kajian-kajian Islam dapat menjadi anak-anak umat Islam menjadi generasi idaman dan harapan di masa depan. Bahkan bisa membuat anak-anak menghafal sebagai tahfidz al-qur'an yang baik dan membuat bangga terhadap orangtua. Pelaksanaan kegiatan pendidikan keagamaan tidak hanya dibebankan kepada lembaga formal (sekolah) saja, tetapi keluarga, dan juga lembaga-lembaga pendidikan di lingkungan masyarakat, misalnya taman pendidikan Al-Qur'an (TPA/TPQ). Taman pendidikan Al-Qur'an yang dikelola oleh remaja masjid adalah salah satu lembaga yang dapat berperan aktif meningkatkan pendidikan agama. Hal ini membuktikan bahwa masjid di Indonesia dikelola bukan sekadar sebagai tempat salat.

Sedangkan pengertian guru itu sendiri adalah pendidik profesional, karena secara implisit ia telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian tanggung jawab pendidikan yang sebenarnya menjadi tanggung jawab pendidikan yang sebenarnya menjadi tanggung jawab para orangtua.⁴

Guru merupakan profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Guru harus benar-benar mempunyai peran sebagai pengganti orang tua, yakni selain sebagai pengajar juga sebagai pembina atau pendidik dan pembimbing siswa dalam mencapai tujuan proses belajar mengajar. Proses mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peran utama. Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa

⁴ Moh uzer usman, *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta, h.48

atas dasar hubungan timbale balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.⁵

2. Peran Guru TPA

Peran Guru TPA yakni dalam mengajarkan dan membimbing anak-anak dalam memahami dan mengamalkan ajaran Islam, khususnya dalam hal membaca dan memahami Al-Qur'an. Pengelola kelas menuntut para guru untuk bisa mengelola kelas dan lingkungan sekolah agar kegiatan belajar mengajar bisa lebih terfokuskan ketujuan-tujuan pendidikan. Pelaku utama dalam penerapan program pendidikan di TPA memiliki peran yang sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Peran dalam pengertiannya secara etimologis merupakan suatu bagian yang memegang peran atau bertindak terhadap terjadinya suatu peristiwa.

Peran guru artinya keseluruhan tingkah laku yang harus dilakukan guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru. Peranan guru adalah terciptanya serangkaian tingkah laku yang saling berkaitan yang dilakukan dalam suatu situasi tertentu serta hubungan dengan kemajuan perubahan tingkah laku dan perkembangan siswa yang menjadi tujuannya. Berdasarkan pengertian diatas dapat penulis pahami bahwa peran guru adalah bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan yang dapat memudahkan dalam pelaksanaan membimbing muridnya. Beberapa peran guru dalam proses pembelajaran, yaitu sebagai berikut:

⁵ Ibid.4

- a) Sebagai pendidik dan pengajar sebagai pendidik, guru harus membimbing dan menumbuhkan sikap dewasa dari peserta didik. Guru adalah seorang pendidik formal, ia juga adalah sebagai toko dan panutan bagi para siswanya dan juga bagi orang-orang atau masyarakat di sekitarnya agar menjadi pendidik yang baik maka seorang guru perlu memiliki standar kepribadian tertentu yang mencakup, tanggung jawab, wibawa, mandiri dan disiplin.
- b) Sebagai pengajar, guru juga harus bisa membagikan ilmunya kepada peserta didik. Guru harus bisa menjelaskan dan menguraikan materi yang diampunya kepada peserta didik dengan cara yang mudah agar siswa bisa mengerti dengan apa yang dijelaskan guru.
- c) Guru sebagai mediator atau sumber belajar dan fasilitator Sebagai sumber belajar bagi muridnya, guru harus memahami materi yang diampunya, karena murid pasti akan bertanya apa yang mereka tidak pahami, karenanya guru harus mempersiapkan diri dengan sangat matang. Mempelajari, memahami dan mencari tahu sebelum dilakukan pembelajaran kepada murid. Sebagai fasilitator guru juga harus memberikan media yang cocok untuk menujung proses pembelajaran. Media pembelajaran yang disukai oleh murid akan membuat murid senang saat belajar dan komunikasi tetap terpenuhi.
- d) Guru sebagai model dan teladan Peran guru sebagai model atau contoh bagi siswa. Setiap siswa menginginkan sang guru dapat menjadi model dan contoh yang baik bagi mereka. Karenanya, sikap

dan tingkah laku dari guru atau orang tua atau tokoh-tokoh yang ada dalam masyarakat harus mencerminkan nilai-nilai dan norma yang sesuai dengan negara pancasila. Guru juga harus bisa menjadi tauladan bagi semua muridnya. Peran guru dalam pendidikan bukan hanya menyampaikan ilmu tetapi juga harus menjadi tauladan untuk semua siswanya. Guru harus memberikan contoh yang baik agar dapat ditiru oleh siswanya dan semua masyarakat. Karena guru akan menjadi cerminan murid dan masyarakat dalam bertingkah laku. Model dan teladan yang ditampilkan oleh guru sangatlah dibutuhkan karena semuanya ini untuk diteladani oleh para siswanya dan mungkin juga masyarakat disekitarnya. Atau yang digugu, yang digugu memiliki arti bahwa semua yang mereka sampaikan baik berupa informasi atau pesan dapat dilakukan dan dipercaya oleh khalayak ramai, yang ditiru memiliki arti bahwa semua sikapnya dapat menjadi contoh yang baik dan dapat ditiru oleh siswa dan masyarakatnya.

- e) Guru sebagai motivator guru sebagai motivator harus bisa mendorong dan membangun semangat siswa untuk belajar dengan giat. Dalam proses pemberian motivasi, guru bisa mencari tahu terlebih dahulu latar belakang yang terjadi pada siswa. Karena agar guru tahu penyebab persoalan yang terjadi pada siswa, jika guru sudah tahu penyebabnya barulah guru mencari solusi bisa dengan berkomunikasi dengan orang tua siswa atau dengan guru-guru yang

lain untuk sama-sama memecahkan masalah yang ada pada siswa.

Kemudian guru bisa memberikan nasihat dan motivasi kepada siswa.

- f) Guru sebagai pembimbing dan evaluator guru sebagai pembimbing berarti guru memberikan materi sesuai dengan kurikulum yang telah disediakan oleh pemerintah. Guru menyampaikan materi yang diampuhnya dengan memberikan pengetahuan dan menyampaikan materi untuk memecahkan masalah yang ada dan membimbing siswa dalam bertindak dan bertingkah laku. Guru sebagai evaluator artinya guru memberikan komentar dan penilaian terhadap apa yang dilakukan siswa. Guru harus bisa menilai mana yang baik dan tidak untuk siswa baik untuk sekarang maupun untuk masa depan siswa. Sebagai evaluator guru harus terus memperhatikan perkembangan siswa hingga hasil yang diharapkan sesuai dengan tercapai.

Jadi peranan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an yaitu guru yang melakukan berbagai macam cara atau model mengajar dan juga menggunakan berbagai pendekatan kepada diri santri supaya santri dapat termotivasi dan semangat dalam proses belajar mengajar. Sedangkan peserta didik adalah individu yang mengalami perubahan, perkembangan sehingga masih memerlukan bimbingan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Berdasarkan uraian diatas dapat penulis pahami bahwa peran guru diatas adalah peran guru secara umum bahwa peran guru TPA tidak jauh berbeda karena

berkedudukan sama yaitu sebagai guru bedanya hanya dipendidikan formal dan non formal.

Sedangkan menurut kamus besar bahasa Indonesia peran guru adalah seperangkat tingkah yang diharapkan serta dimiliki oleh orang yang berkedudukan dimasyarakat.

Jadi peran guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an yaitu guru yang melakukan berbagai macam cara atau model mengajar dan juga menggunakan berbagai pendekatan kepada diri santri supaya santri dapat termotivasi dan semangat dalam proses belajar mengajar. Sedangkan peserta didik adalah individu yang mengalami perubahan, perkembangan sehingga masih memerlukan bimbingan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.⁶

Guru TPA adalah pendidik, yang menjadi tokoh, panutan, dan identifikasi bagi para peserta didik, dan lingkungannya. Oleh karena itu, guru harus memiliki standar kualitas atau kemampuan pribadi tertentu yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri, dan disiplin. Pendidikan adalah tenaga ke pendidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan.⁷

3. Fungsi dan Tugas Guru TPA

Fungsi dan tugas guru TPA mencakup berbagai aspek yang bertujuan untuk mendidik dan membimbing anak-anak dalam belajar al-Qur'an serta memahami ajaran Islam yang harus dilakukan guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru TPA.

Guru adalah membimbing dan mengajarkan murid dengan baik yang terciptanya serangkaian tingkah laku saling berkaitan yang

⁶ Halid Hanafi, La Adu, dan Zainuddin, *"Ilmu Pendidikan Islam"*, cet. ke-1, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 134.

⁷ Muhsin, *"Peran Guru dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Baca tulis al-Qur'an di TPQ Miftahul Ulum Nglele Sumobito Jombang."*

dilakukan dalam suatu situasi tertentu serta hubungan dengan kemajuan perubahan tingkah laku dan perkembangan siswa yang menjadi tujuannya.⁸

Berdasarkan pengertian diatas dapat penulis pahami bahwa peran guru adalah bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan yang dapat memudahkan dalam pelaksanaan membimbing muridnya.

A.Fungsi Guru TPA

- 1) Pendidikan yakni menyampaikan ilmu tentang Al-Qur'an dan ajaran islam yang menanamkan nilai-nilai keislaman dan akhlak mulia.
- 2) Pembimbing yakni membimbing siswa dalam membaca, menulis dan menghafal al-Qur'an dengan tajwid yang benar dan membantu siswa memahami makna dan tafsir ayat-ayat Al-Qur'an
- 3) Pembinaan akhlak yakni mengajarkan dan mencontohkan perilaku yang sesuai dengan jaran islam serta membangun karakter siswa agar memiliki akhlak yang baik.
- 4) Motivasi dan Inspirasi ialah membangkitkan semangat belajar dan kecintaan terhadap Al-Qur'an yang menginspirasi siswa untuk terus meningkatkan pengetahuan agama mereka.

B.Tugas Guru TPA

- 1) Mengajar merupakan menyusun rencana pembelajaran dan materi ajar yang mengajarkan membaca, menulis, menghafal dan memahami al-Qur'an serta mengajar menggunakan metode pengajaran yang efektif dan menarik.

⁸ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Jakarta, h. 4

- 2) Menilai kemajuan siswa merupakan melakukan evaluasi dan penilaian terhadap kemajuan belajar siswa yang memberikan umpan balik yang konstruktif untuk perbaikan belajar siswa.
- 3) Membimbing dan Mengarahkan ialah membimbing siswa dengan kegiatan belajar mengajar untuk memberikan arahan dan nasihat untuk memperbaiki kekurangan siswa.
- 4) Membina Hubungan dengan Orang Tua untuk mengadakan pertemuan rutin dengan orang tua serta membahas perkembangan anak yang memberikan laporan dan saran kepada orang tua tentang cara mendukung belajar anak dirumah
- 5) Mengelola Kelas merupakan menjaga kedisiplinan dan keteraturan dalam kelas untuk mengelola waktu pembelajaran yang efektif.

Dengan menjalankan fungsi dan tugas guru TPA berperan penting dalam mencetak generasi muda yang beriman, berakhlak mulia dan pengetahuan luas tentang Al-Qur'an serta ajaran Islam.

Interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa itu merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses pembelajaran. Interaksi dalam peristiwa pembelajaran mempunyai arti luas, yaitu tidak sekedar hubungan antara guru dengan siswa, tetapi berupa interaksi edukatif. Dalam hal ini guru tidak hanya menyampaikan pesan berupa pembelajaran, melainkan penanaman sikap dan nilai pada diri siswa yang sedang belajar. Seorang guru juga memberikan contoh perilaku yang baik

untuk siswanya agar tidak senonoh terhadap orang lain agar tidak merugikan diri sendiri atau diri orang tua siswa itu sendiri.

Untuk menetapkan waktu perjalanan, menetapkan jalan yang harus ditempuh, menggunakan petunjuk perjalanan, serta menilai kelancarannya sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik.⁹

Jadi dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa guru dapat di ibaratkan sebagai pembimbing perjalanan. Sebagai pembimbing, guru harus dapat merumuskan secara jelas, menetapkan waktu perjalanan, menetapkan jalan yang harus ditempuh, serta menggunakan petunjuk perjalanan, yang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan peserta didik. Tujuannya agar tercipta pengajar, pendidik, ataupun guru TPA yg berkemampuan dan sesuai dengan tugas pokok, serta fungsi sebagai pengajar yang nantinya dapat mewujudkan generasi emas berakhlak mulia dan qurani.

B. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Secara bahasa kemampuan mengandung arti kesanggupan, kecakapan dan kekuatan. Kemampuan merupakan hasil belajar dalam bidang psikomotor. Aspek psikomotor bersangkutan dengan keterampilan yang lebih bersifat faaliah dan konkret. Walaupun demikian halnya tidak terlepas dari kegiatan belajar yang bersifat mental (pengetahuan dan sikap).¹⁰

⁹ Ibid., h. 40-41

¹⁰ Tuti Hendrayani, "Upaya Ustadz/Ustadzah Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Santri Di Tpq Mushalla Al-Ikhlas Komplek Kantor Kemenag Kabupaten Tanah Datar," April 28, 2021, 14.

Sedangkan pengertian Al-qur'an secara etimologi (bahasa) berarti kata "Al-Qur'an" berasal dari bahasa Arab. Kata "Al" adalah kata sandang yang berarti "yang". Dan "Qur'an" berasal dari akar kata "qara'a", yang berarti "membaca" atau "mengucapkan". Jadi, secara harfiah, Al-Qur'an berarti "bacaan" atau "yang dibaca". Sedangkan secara terminologi al-qur'an sudah banyak diberikan pengertian oleh para mufassir. Ali Ash-Shobuni menyatakan bahwa Al-Qur'an adalah firman Allah yang mu'jiz, diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui malaikat jibril yang ditulis dalam mushaf, diriwayatkan secara mutawatir, menjadi ibadah bagi yang membacanya, diawali dari surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat an-Nas.¹¹

Membaca pada hakikatnya adalah kegiatan mengenali dan memahami isi sesuatu yang tertulis. Oleh karena itu membaca merupakan keterampilan dasar yang pertama yang harus diajarkan melalui proses pendidikan dan pengajaran.

“Suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berfikir, psikolinguistik, dan metakognitif”¹².

Membaca merupakan suatu proses dimana seorang siswa akan memperoleh pengetahuan dan wawasan baru yang akan semakin meningkatkan kecerdasan. Dengan membaca akan memperoleh suatu pembelajaran yang efektif.¹³

Membaca semakin penting dalam kehidupan masyarakat yang semakin kompleks. Selain itu kemampuan dan kualitas membaca merupakan tuntutan realitas kehidupan manusia, untuk itu belajar membaca buku atau belajar membaca Al-Qur'an memang sangat penting

¹¹ FitriYanti, “Komunikasi Pesantren”, cet, ke-1 (Metro Timur, CV Agree Media Publishing, 2022), 153.

¹² Dewi Safitri, *Menjadi Guru Profesional*, cet ke-1, PT. Indragiri Dot Com, Desember 2019, 20-21.

¹³ Herlina, “Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) Untuk Meningkatkan Akhlak Dan Moral Pada Anak Usia Dini.”

bagi kehidupan sehari-hari manusia. Membaca yakni melihat tulisan dan mengerti atau melisankan apa yang tertulis itu dan tulis adalah membuat huruf angka dan sebagainya dengan menggunakan pena pensil, kapur, dan sebagainya. Adapun pengertian dari Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang merupakan mukjizat yang diturunkan (diwahyukan) kepada nabi Muhammad SAW yang ditulis dimushaf dan diriwayatkan dengan mutawatir dan membacanya adalah ibadah.

Pandangan mengenai pentingnya kemampuan membaca al-quran membuat berbagai daerah melakukan beberapa pendekatan guna memperkenalkan dan mendekatkan anak-anak dengan Al-Qur'an mulai sejak kecil. Beberapa cara yang dilakukan diantaranya di pondok pesantren, maddrasah ibtidaiyah, stanawiyah, Aliyah, dan di masjid. Bahkan ada juga mendirikan lembaga pembelajaran Al-Qur'an tingkat dasar seperti TPA, karena pada saat ini TPA sudah mulai berkembang pesat dan tersebar banyak di daerah-daerah lainnya.¹⁴

Membaca Al-Qur'an adalah hal yang wajib diketahui bagi umat islam sebagaimana anak-anak sekarang sudah diberikan alat komunikasi untuk mengenal permainan akan tetapi yang seharusnya berikan pemahaman anak usia dini tentang huruf hijaiyah karena anak usia dini lebih cepat berkembang maka sekarang lebih dikenalkan baca tulis Al-Qur'an ataupun pembelajaran lainnya. Dimana orang tua selalu mendidik setiap hari setiap detik dan waktu maka berikan motivasi pembelajaran kemampuan untuk membaca, anak usia dini lebih faham dari pada orangtua sekarang, alangkah baiknya kita sebagai

¹⁴ Akbar, "Analisis pembelajaran muatan lokal baca tulis al-quran (BTA). (Jakarta:2016) hal. 268-273

orangtua/wali di rumah untuk anak-anak usia dini berikan perintah belajar.

Pembelajaran membaca Al-Qur'an adalah suatu aktivitas pembelajaran yang memiliki tujuan agar seseorang mampu dalam membaca Al-Qur'an dimana orang dapat melihat, membaca, melafalkan, serta memahami dan juga membuat huruf-huruf dari tulisan-tulisan yang tertera dalam kitab suci Al-Qur'an.¹⁵

Membaca merupakan suatu proses dimaksudkan informasi dari teks ataupun ayat dan pengetahuan yang dimiliki oleh pembaca mempunyai peran yang utama dalam membentuk makna. Proses visual membaca merupakan proses menerjemahkan symbol bacaan (huruf) yang diucapkan dengan lisan.¹⁶

Kemampuan merupakan kecakapan, kesanggupan dan kekuatan seorang individu untuk berusaha sendiri. Sedangkan pengertian membaca adalah proses mengubah sebuah bentuk lambing, tulisan, tanda menjadi sebuah bacaan yang kemudian dapat dipahami isinya. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan kegiatan memahami suatu bacaan dengan melisankan yang sudah tertulis.

Muhammad SAW merupakan contoh pendidik yang dapat dijadikan sebagai teladan. Nabi Muhammad SAW merupakan seorang guru dan pendidik yang mengajarkan Al-Qur'an lengkap dengan penerapan ilmu tajwid terutama kepada anak yang masih kecil.¹⁷

¹⁵ Herlina, "Pembelajaran baca tulis al-quran (BTA) untuk meningkatkan akhlak dan moral pada anak usia dini."

¹⁶ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*, cet ke II, h.2.

¹⁷ Mahdali, " *Analisis kemampuan membaca Al-qur'an dalam perspektif sosiologi pengetahuan*. (UIN Imam Bonjol, Padang:2020)

2. Kriteria dalam Membaca Al-Qur'an

Dalam proses pendidikan, kemampuan santri dalam menguasai materi pelajaran merupakan salah satu tujuan yang hendak dicapai. Kemampuan adalah suatu kesanggupan yang dimiliki dan dikuasai oleh seseorang dalam melaksanakan tugasnya.

Membaca menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati).

“Adapun menurut Hartati, membaca pada hakikatnya adalah kegiatan fisik dan mental untuk menemukan makna dari tulisan, sehingga dalam kegiatan membaca terjadi pengenalan huruf-huruf”.¹⁸

Membaca merupakan suatu proses dimaksudkan informasi dari teks ataupun ayat dan pengetahuan yang dimiliki oleh pembaca mempunyai peran yang utama dalam membentuk makna. Proses visual membaca merupakan proses menerjemahkan symbol bacaan (huruf) yang diucapkan dengan lisan¹⁹.

Jadi, penulis dapat mengartikan bahwa membaca diartikan sebagai kegiatan untuk menelaah atau mengkaji isi dari tulisan maupun ayat Al-Qur'an, baik secara lisan maupun dalam hati untuk memperoleh informasi atau pemahaman tentang sesuatu yang terkandung dalam tulisan tersebut.

Ruang lingkup pengajaran Al-Qur'an lebih banyak berisi pengajaran keterampilan khusus yang memerlukan banyak latihan dan pembiasaan.

¹⁸ Hartati, *Pengenalan membaca al-qur'an*. Bandung:2018, hal 97

¹⁹ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*, cet ke II, h.2.

Maka membaca Al-Qur'an tidak sembarangan untuk membaca asal-asalan karena membaca huruf arab ada aturan atau tatacara membaca panjang pendeknya harokat atau terdapat tanda mati. Membaca arab banyak berbagai fungsi dan manfaatnya apabila membaca dengan memakai tilawah atau dilagukan banyak orang mengira bahwa memakai terjemahan akan tetapi bahasa arabnya yang dilagukan dalam Al-Qur'an.²⁰

Materi yang diajarkan dalam membaca Al-Qur'an di TPA meliputi yaitu :

a. Fasohah (Kefasihannya dalam Membaca al-qur'an)

Fasohah diartikan kesempurnaan membaca dari seseorang akan lancar melafalkan seluruh huruf hijaiyah yang ada di dalam al-Quran. Jika seseorang mampu membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai pelafalannya, maka orang tersebut akan dapat dikatakan fasih membaca Al-Quran. Komponen yang termasuk dalam fashahah yaitu ahkam al waqaf wa al-ibtidal, tata cara penguasaan huruf, harokat, dan kalimat, dan ayat-ayat yang terdapat di dalam Al-Quran. Mengingat siswa TPA umurnya tujuh tahun sehingga masih dikategorikan daya tangkap masih tergolong rendah dibandingkan dengan siswa yang di sekolah tingkat lanjutan. Dengan berbagai pertimbangan tersebut maka hanya dibatasi menjadi tiga indikator dalam membaca Al-Quran.

²⁰ FitriYanti, "Komunikasi Pesantren", cet, ke-1 (Metro Timur, CV Agree Media Publishing, 2022), 153.

b. Makhraj Huruf

Makhraj Huruf artinya tempat-tempat keluar huruf. Secara bahasa, makhraj huruf artinya tempat keluar. Sedangkan menurut istilah makhraj huruf adalah suatu nama tempat, yang padanya huruf dibentuk (diucapkan). "Dengan demikian makhraj huruf adalah tempat keluarnya huruf pada waktu huruf tersebut dibunyikan"²¹.

Ketika membaca Al-Qur'an, setiap huruf harus dibunyikan sesuai makhraj hurufnya. Kesalahan dalam pengucapan huruf atau makhraj huruf, dapat menimbulkan perbedaan makna atau kesalahan arti pada bacaan yang tengah dibaca. Dalam kondisi tertentu, kesalahan ini bahkan dapat menyebabkan kekafiran manakala seseorang melakukannya dengan sengaja dan sadar. Jadi, pengertian ini dapat di simpulkan bahwa makharijul huruf adalah tempat keluarnya huruf saat huruf dibunyikan yang telah ditentukan tata caranya dalam keluarnya huruf-huruf hijaiyah. Membaca Al-Qur'an harus sesuai dengan makhraj hurufnya, apabila jika terjadi kesalahan pengucapan huruf dapat menimbulkan perbedaan makna ataupun kesalahan arti.

c. Ilmu Tajwid

Ilmu Tajwid adalah pengetahuan tentang kaidah serta cara membaca Al-Qur'an dengan sebaik-baiknya dan huum dari belajar

²¹ Acep Lim Abdurrahim, *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap*, (Bandung:CV Penerbit Diponegoro, 2020), h.20.

ilmu tajwid adalah fardhu kifayah, sedangkan membaca Al-Qur'an dengan baik (sesuai dengan ilmu tajwid) itu hukumnya fardlu ain.

Tajwid menurut istilah adalah ilmu yang memberikan segala pengertian tentang huruf, baik hak-hak huruf maupun hukum-hukum baru yang timbul setelah hak-hak huruf dipenuhi, yang terdiri atas sifat-sifat huruf, hukum-hukum madd dan lain sebagainya.²²

Sedangkan menurut para ulama yang dimaksud dengan ilmu tajwid adalah pengetahuan mengenai kaidah-kaidah membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Ilmu tajwid berarti ilmu yang berguna untuk mengetahui bagaimana cara melafalkan bacaan Al-Qur'an yang benar dan dibenarkan.²³

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa fasahah yaitu kefasihan dalam membaca al-qur'an ,tajwid adalah ilmu yang mempelajari tentang huruf-huruf, makharijul huruf, sifat-sifat serta hukum bacaannya dalam melafalkan bacaan Al-Qur'an.

3.Peran Guru TPA Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Peran Guru adalah sangat penting dalam mengajarkan dan membimbing anak-anak dalam memahami dan mengamalkan ajaran Islam, khususnya dalam hal membaca dan memahami Al-Qur'an. Sebagai pengelola kelas menuntut para guru untuk bisa mengelola kelas. Serangkaian tingkah laku yang berkaitan dalam suatu situasi tertentu serta hubungan dengan kemajuan perubahan tingkah laku dan perkembangan siswa yang menjadi tujuannya. Guru merupakan profesi yang

²² Ibid., h.13

²³ Abdul Chaer, *Al-Qur'an Dan Ilmu Tajwid*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2015), h. 11.

memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Menjadi guru ibaratkan sebagai orangtua untuk anak-anak yang diajarkan, sehingga kita harus pandai dalam mengatur suasana, kondisi serta perasaan anak-anak. Selain itu juga ilmu yang diajarkan kepada anak pun harus sesuai dengan syariat islam supaya nantinya dapat melahirkan anak-anak yang kokoh akan iman. Guru adalah pendidik anak-anak yang belum mampu mencapai kemampuannya, guru adalah sebagai pembimbing, sebagai orangtua mereka dipembelajaran baik itu sekolah maupun Taman Kanak-kanak al-Qur'an.

Guru bertanggung jawab, Guru harus mengetahui nilai norma moral dan sosial anak karena anak usia dini sekarang belum mengetahui nilai-nilai moral dan sosial sebab anak hanya mengetahui pertengkaran yang banyak merugikan akan tetapi orang itulah yang merasakan kerugian dari anak tersebut. Oleh karena itu, mendidiklah anak sebaik mungkin pada anak yang mengaji belajar huruf-huruf hijaiyah yang masih butuh bimbingan dari seorang guru atau orang tua di rumah masing-masing.

Berkaitan dengan guru wibawa, Guru harus memiliki kelebihan dalam merealisasikan nilai spiritual, emosional, moral, sosial, dan intelektual dalam pribadinya, serta memiliki kelebihan dalam pemahaman ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni sesuai dengan bidang yang dikembangkan. Guru juga harus mampu mengambil keputusan secara mandiri, terutama dalam berbagai hal yang berkaitan dengan pembelajaran dan pembentukan kompetensi, serta bertindak sesuai dengan kondisi peserta didik, dan lingkungan. Guru harus mampu bertindak dan mengambil keputusan secara cepat, tepat waktu, dan tepat sasaran, terutama

berkaitan dengan masalah pembelajaran dan peserta didik, tidak menunggu perintah atasan atau kepala sekolah.²⁴

Pembelajaran membaca alangkah baiknya menggunakan buku panduan dimana anak-anak usia tujuh tahun lebih dikenalkan buku panduan karena sebagaimana alat canggih mereka pun belum tentu melaksanakan pembelajaran akan tetapi hal yang lainnya. Dari usia tujuh tahun hingga sepuluh tahun berupaya pengolahan daya ingat yang lebih berkembang akan tetapi usia sepuluh tahun belum memadahi pengasahan pola pikir yang kuat dan berkembang lebih baik. Dimana harus diperkenalkan pengasahan pola pikir yang baik agar dapat berkembang lebih baik dan benar, huruf hijaiyah ini adalah kewajiban umat islam dimana Allah SWT sudah mengaturkan hal baik disusun rapih secara benar untuk kebaikan kita bersama baik untuk anak usia dini maupun orangtua belajar mengaji tentang huruf hijaiyah selanjutnya hingga akhir membaca al-qur'an. Membaca al-qur'an menyangkut kaidah tajwid yang tidak menuntut pemahaman saja akan tetapi menuntut keterampilan dalam ketepatan lisan dan suara membaca sesuai dengan kaidah tajwid yang ada.

Dan dijelaskan dalam sebuah hadis dari sahabat Utsman bin Affan radhiallahu 'anhu berkata, bahwa Rasulullah shalallahu 'alaihiwasallam bersabda: "Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya" (H.R Shoih Bukhari).

²⁴ Muhsin, "Peran Guru dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Baca tulis al-Qur'an di TPQ Miftahul Ulum Nglele Sumobito Jombang."

Belajar membaca Al-Qur'an merupakan satu kewajiban agama karena setiap muslim harus melakukan salat. Dengan demikian maka mempelajari Al-Qur'an mutlak menjadi kewajiban umat Islam. Oleh karena itu pembelajaran Al-Qur'an dimulai dengan membaca yang dilakukan sejak dini, sangatlah penting guna meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Mengajarkan Al-Qur'an kepada anak merupakan salah satu stimulasi pengembangan potensi anak yaitu pengembangan kemampuan membaca. Salah satu keterampilan membaca adalah membaca Al-Qur'an. Peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan tuntutan mendesak bagi anak didik saat ini. Masalah pokok yang sering dihadapi oleh anak didik adalah lemahnya kemampuan membaca Al-Qur'an. Hal ini ditandai dengan indikasi seperti, lemahnya anak didik didalam mengenal huruf hijaiyah, kesulitan anak dalam membedakan huruf-huruf hijaiyah tertentu seperti tsa-sa, dha-dza, anak-anak kesulitan dalam membedakan panjang pendeknya harokat dan tanda baca.

Pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan bantuan media pembelajaran internet lebih dikenal dengan pembelajaran modern dimana masyarakat berminat dengan menggunakan pembelajaran modern.²⁵

Membaca Al-Qur'an adalah hal yang wajib diketahui bagi umat Islam sebagaimana anak-anak sekarang sudah diberikan alat komunikasi untuk mengenal permainan akan tetapi yang seharusnya

²⁵ SURIANSYAH, "Implementasi Metode Talaqqi dan Musyafahah dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa diSD Swasta Salsa."

berikan pemahaman anak usia dini tentang huruf hijaiyah karena anak usia dini lebih cepat berkembang maka sekarang lebih dikenalkan baca tulis Al-Qur'an ataupun pembelajaran lainnya. Dimana orang tua selalu mendidik setiap hari setiap detik dan waktu maka berikan motivasi pembelajaran kemampuan untuk membaca, anak usia dini lebih faham daripada orangtua sekarang, alangkah baiknya kita sebagai orangtua/wali di rumah untuk anak-anak usia dini berikan perintah belajar.

Belajar membaca Al-Qur'an adalah salah satu upayanya menambah pengalaman nilai-nilai agama guna mewujudkan kemampuan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam menjalani kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Untuk belajar membaca Al-Qur'an bertujuan untuk memberikan motivasi, bimbingan, pengertian, kemampuan, dan menaksir kandungan Al-Qur'an sehingga diwujudkan dalam perilaku sehari-hari sebagai wujud keimanan dan takwa kepada Allah swt. Masalah yang cukup mendasar dari kondisi objektif siswa saat ini salah satunya kurang disiplin dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an, kemampuan membaca Al-Qur'an menunjukkan indikasi kinerja yang rendah. Ini harus segera diselesaikan untuk umat Islam dimana nabi muhammad saw. mengajarkan kebaikan untuk umatnya.

Membaca dalam bahasa Indonesia berasal dari kata dasar baca, yang secara sederhana dapat diartikan sebagai ucapan lafadz bahasa lisan. Sedangkan menurut al-Raghib al-Asfhani yang

dikutip oleh Abuddin Nata menyatakan bahwa membaca dari kata qara' yang terdapat pada surat al-alaq ayat yang pertama secara harfiah kata qara' tersebut berarti menghimpun huruf-huruf dan kalimat yang satu dengan kalimat lainnya dan membentuk suatu bacaan.²⁶

²⁶Akbar, "*analisis pembelajaran muatan local baca tulis al-qur'an* (bta)."

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami suatu fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian dilapangan, yang diperoleh dalam bentuk data-data baik secara tertulis, ucapan lisan, ataupun tindakan yang diamati melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.¹

Penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.

Hal ini bukan berarti bahwa pendekatan kualitatif sama sekali tidak menggunakan dukungan data kuantitatif akan tetapi penekanannya tidak pada pengujian hipotesis melainkan pada usaha menjawab pertanyaan penelitian melalui cara-cara berfikir formal dan argumentatif. Banyak penelitian kualitatif yang merupakan penelitian sampel kecil.

Penelitian kualitatif lapangan yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti di lingkungan masyarakat, lembagalembaga, dan organisasi kemasyarakatan dan lembaga pendidikan baik formal maupun non formal.²

Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif.

¹ Saifuddin Azwar. *Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019), h. 5-6.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 295.

2. Sifat Penelitian

Sifat Penelitian yang digunakan ialah penelitian kualitatif deskriptif, dimana penelitian yang dimaksud ialah untuk memahami tentang fenomena atau gejala yang terdapat pada tempat penelitian serta dengan menggunakan pengumpulan data atau informasi sebanyak-banyaknya.

Metode kualitatif deskriptif adalah penelitian yang mempunyai tujuan untuk memecahkan suatu permasalahan yang sedang diteliti, dengan menggambarkan keadaan pada tempat penelitian, sesuai dengan fakta yang ditemukan dilapangan sebagaimana pada keadaan sebenarnya.³

Maka, dapat disimpulkan bahwa kualitatif deskriptif merupakan penelitian untuk menggambarkan suatu kejelasan terkait suatu peristiwa dengan mengumpulkan dan menyajikan fakta secara runtut sehingga bisa dengan mudah disampaikan dan dipahami.

B. Sumber Data

Sumber data adalah subjek di mana data diperoleh. Pengertian data dari sudut ilmu system informasi sebagai fakta-fakta maupun angka-angka yang secara relatif tidak berarti bagi pemakai. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁴

Data merupakan kumpulan bahan keterangan dari hasil pencatatan penulis baik berupa fakta maupun angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun sebuah informasi. Data artinya informasi yang didapat melalui

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung:Alfabeta,2019), hal 7.

⁴ Husein Umar, *Metode Penelitian Skripsi dan Tesis Bisnis.*, h. 42

pengukuran-pengukuran tertentu untuk digunakan sebagai landasan dalam menyusun argumentasi logis menjadi fakta. Data diperoleh dari fakta atau permasalahan yang terjadi. Pada penelitian ini sumber data penulis dibagi menjadi dua, yaitu:

1. **Sumber Primer**

Data Primer merupakan data berbentuk verbal yang diucapkan secara lisan, gerakan, dan sikap/perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini ialah subjek penelitian (informan yang berkenaan dengan variabel yang diteliti).

Sumber primer merupakan data dasar yang langsung dikumpulkan penulis dari berbagai sumber yang pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner.⁵

Dengan demikian sumber data primer pada penelitian ini adalah data yang berasal dari informan langsung yaitu Guru TPA Al-Barokah.

2. **Sumber Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang dihasilkan peneliti dari sumber yang ada. Data sekunder ialah data yang mengacu kepada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang sudah ada.

Sumber data sekunder dapat disebut juga sumber tambahan atau sumber kedua bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi sumber buku, majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi. Dalam Penelitian ini data sekundernya

⁵ Lexy J moloeng., *Metode Penelitian Kualitatif*, h.159

adalah siswa TPA Al-Barokah yang di dapat melalui wawancara dengan 11 siswa di TPA. dan orangtua.

3.Tehnik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian selalu melalui proses pengumpulan data. Dalam proses pengumpulan data tersebut ada banyak metode yang digunakan dan disesuaikan dengan jenis penelitiannya. Adapun pengumpulan data pada penelitian kualitatif, penulis menggunakan tehnik pengumpulan data:

1.Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses Tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sebanyak mungkin dan sejelas mungkin kepada subjek penelitian. Penulis akan memperoleh data dengan cara mengadakan tatap muka secara langsung antara yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data.⁶

Proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan Guru TPA atau kepala TPA, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara, dimana pewawancara dan Guru TPA terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.

Dengan demikian, kekhasan wawancara mendalam adalah keterlibatannya dalam kehidupan guru dan anak. Pewawancara adalah orang yang menggunakan metode wawancara sekaligus dia bertindak

⁶ Imam Gunawan *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h. 160

sebagai pimpinan dalam proses wawancara tersebut. Guru TPA adalah orang yang diwawancarai, diminta informasi oleh pewawancara, Guru TPA adalah orang yang diperkirakan menguasai dan memahami data, informasi, ataupun fakta dari suatu objek penelitian. Sedangkan materi wawancara adalah tema yang ditanyakan kepada guru TPA. Jadi metode wawancara mendalam adalah sama-sama seperti metode wawancara lainnya, hanya peran pewawancara, tujuan wawancara, peran guru TPA, dan cara melakukan wawancara yang berbeda dengan wawancara pada umumnya, sesuatu yang amat berbeda dengan metode wawancara lainnya adalah bahwa wawancara mendalam dilakukan berkali-kali dan membutuhkan waktu yang lama bersama informan di lokasi penelitian.

2. Observasi

Secara umum pengertian observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatat anak dan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.⁷

Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan data-data yang dibutuhkan terkait dengan taman pendidikan Al-Qur'an yang dibutuhkan oleh peneliti.

Observasi merupakan cara yang sesuai untuk mengkaji proses dan perilaku. Dalam metode ini menggunakan mata dan telinga sebagai jendela untuk mencatat data. Dengan mengamati sejauh mana keterkaitan

⁷ Anas Sudijono. Pengantar Evaluasi Pendidikan. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017), h. 76.

peneliti/pengumpul data dalam event yang dicermati, observasi dibagi menjadi dua macam yakni :

- a. Observasi partisipan (*participant observation*). Dalam observasi ini peneliti menjadi suatu anggota kelompok yang diamati baik subjek maupun objek.
- b. Observasi nonpartisipan/nonpartisipatoris. Penelitian ini langsung mengamati tanpa ikut serta dalam kegiatan.⁸
- c. Observasi Terus-terang atau Tersamar. Penelitian observasi ini, peneliti secara langsung mengatakan dari awal hingga akhir kepada objek penelitian dalam pengumpulan data.
- d. Observasi Tak Berstruktur. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan ketika fokus penelitian belum jelas saat observasi berlangsung.⁹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi nonpartisipan (*nonparticipatoris*), yaitu penulis tidak ikut serta dalam bagian sesuatu yang diobservasi dan hanya mengadakan pengamatan serta pencatatan dilokasi peneliti yang dijadikan sebagai tempat observasi, objek yang diobservasi peneliti adalah guru. Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti adalah pengamatan secara langsung bertujuan untuk mendapatkan data tentang peran guru TPA Al-Barokah.

⁸ Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian* (Penerbit Andi, 2014), 43-44.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 228.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.¹⁰

Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian. Pada intinya yaitu metode yang digunakan untuk menelusuri data historis.¹¹

Dokumentasi merupakan pertanyaan tertulis mengenai berbagai kegiatan dan kejadian yang diperlukan. Metode ini digunakan dalam pencarian data atau bahkan pengambilan informasi yang berkaitan dengan suatu topik atau variabel tertentu, seperti catatan rapat, transkrip, buku, jurnal, majalah, agenda dan sebagainya.¹²

Dokumentasi dalam peneliti ini meliputi data atau informasi yang dikumpulkan dengan menggunakan bahan-bahan yang jelas dan tidak ambigu, dan dokumentasi berupa gambar yang diambil selama proses penelitian untuk memperkuat hasil penelitian.

C. Tehnik Keabsahan Data

Tehnik Keabsahan data adalah metode yang digunakan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan dalam penelitian yaitu valid, akurat dan dapat dipercaya.

Untuk menghindari adanya data yang tidak valid, maka penulis mengadakan keabsahan data dengan menggunakan teknik triangulasi data, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data yang ada untuk kepentingan pengecekan atau sebagai bahan pembandingan terhadap

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), h. 231

¹¹ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2015), h. 124

¹² Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2016), 118.

bahan yang ada. Triangulasi dengan menggunakan sumber, berarti membanding dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.¹³

Keabsahan dan kredibilitas data dilakukan dengan cara Triangulasi, pengujian kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data dari berbagai sumber, cara dan waktu. Pada penelitian ini memeriksa dan pengecekan keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi teknik adalah triangulasi yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda data diperoleh dengan observasi, lalu dicek dengan wawancara atau dokumentasi. Triangulasi dengan menggunakan metode dapat dilakukan dengan cara:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
2. Membandingkan data apa yang dikatakan di depan umum dan apa yang dikatakan secara pribadi
3. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang relevan dengan hasil penelitian.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam suatu penelitian merupakan bagian penting, sebab dengan analisis ini, data yang akan disajikan nampak manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah penelitian untuk mencapai tujuan akhir penelitian.¹⁴ Analisis data adalah suatu metode atau cara untuk memproses. Teknik analisis suatu data menjadi informasi sehingga data tersebut menjadi mudah dipahami dan bermanfaat untuk digunakan dalam menemukan solusi dari permasalahan

¹³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Manajemen.*, h.338-345

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 400.

penelitian. Teknik analisis data yang digunakan penulis adalah teknik analisis data kualitatif yang berfokus pada informasi yang membahas konseptual terhadap suatu permasalahan, analisis naratif, dengan data yang berupa kata-kata.¹⁵

Adapun proses analisa data yang dilakukan mengadopsi dan mengembangkan pola interaktif yang dikemukakan Miles dan Huberman meliputi :

1. Mereduksi data adalah menyeleksi, merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebihjelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.
2. Penyajian data merupakan kegiatan menyajikan hasil reduksi data secara naratif sehingga memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan keputusan pengambilan tindakan.
3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi dilakukan berdasarkan data yang telah disajikan, dan merupakan kegiatan pengungkapan akhir dari hasil penelitian. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek. Yang didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten.¹⁶

Analisis data ini dilakukan pada saat penulis melaksanakan penelitian di lapangan baik dari hasil wawancara dengan kepala TPA maupun wawancara dengan guru TPA, observasi di TPA dan dokumentasi sebagai pendukung dalam kegiatan penelitian.

¹⁵ Permata Sari, “*Publik Relation Dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia di Lembaga Pelatihan Kerja (LPK) Farafi Metro.*”

¹⁶ Miles, Huberman, *Penelitian Kualitatif*. Jakarta:2018, hal 10

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat Berdirinya TPA AL-Barokah Taman Cari

Berdasarkan hasil dari dokumentasi dan observasi dengan bapak Bagus selaku wakil kepala TPA Al-Barokah Taman Cari diperoleh data, TPA Al-Barokah Taman Cari Kecamatan Purbolinggo yang didirikan pada tahun 2019. Berawal dari melihat anak-anak dilingkungan masyarakat Desa Taman Cari Kecamatan Purbolinggo khususnya di dusun 5 yang minim akan pengetahuan agama dari situlah berawalnya didirikannya Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA Al-Barokah).

Dalam hal ini yang melatar belakangi berdirinya TPA Al-Barokah Taman Cari, adalah :

- a) Karena tidak terkoordinirnya kegiatan pengajaran di luar, khususnya pengajaran tentang membaca Al-Qur'an bagi anak-anak usia SD.
- b) Banyak anak-anak yang kurang mendapatkan perhatian dalam hal pendidikan membaca Al-Qur'an
- c) Adanya dukungan dari para orang tua untuk membentuk lembaga pendidikan islam di luar sekolah.

Sejarah yang ada TPA Al-Barokah dilatar belakangi oleh peran guru mengajari peserta didik sejak awal melafadzkan huruf-huruf hijaiyah sesuai makhrajnya merupakan langkah tepat dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an. sehingga proses berdirinya TPA Al-Barokah berkorelasi dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

2. Visi, Misi dan Tujuan TPA Al-Barokah

a. Visi TPA Al-Barokah

”Menjadikan generasi Islam yang beraqidah kuat, berakhlak mulia, berprestasi tinggi dan bermanfaat bagi lingkungannya”.

b. Misi TPA Al-Barokah

“Disiplin dalam belajar, mewujudkan manajemen kekeluargaan, kerja sama dan meningkatkan silaturahmi”.

Penjabaran misi di atas yaitu sebagai berikut:

1. Mampu membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar
2. Mampu memahami makna ayat-ayat dalam Al-Qur’an
3. Mampu mengamalkan nilai-nilai mulia yang terkandung dalam Al-Qur’an
4. Menjadikan Al-Qur’an sebagai pedoman hidup yang utama
5. Menyiapkan anak didik untuk memiliki akhlak yang mulia
6. Menyiapkan anak didik memiliki keterampilan dasar sebagai bekal hidup

c. Tujuan TPA Al-Barokah

1. Menghasilkan generasi yang memiliki aqidah islam yang bersih
2. Menghasilkan generasi yang memiliki pengetahuan dan keterampilan ibadah yang benar
3. Menghasilkan Pembelajaran dan bimbingan yang efektif dan efisien dalam mendukung pengembangan potensi anak
4. Menghasilkan generasi yang memiliki keterampilan dasar sebagai bekal hidup

5. Menghasilkan Lingkungan belajar yang aman, nyaman dan menyenangkan

Tujuan dari TPA Al-Barokah menjadi tolak ukur dari ketercapai dari TPA tersebut karena banyak tujuan yang tercantum di dalamnya serta berkorelasi terhadap peran guru dalam membimbing siswa saat membaca Al – Quran.

3. Sarana dan Fasilitas TPA Al-Barokah

TPA Al-Barokah Taman Cari mempunyai sarana dan prasarana yang permanen yang terdiri dari beberapa ruang untuk mendukung data proses belajar mengajar, yang terdiri dari

Tabel.1
Sarana dan Fasilitas TPA Al-Barokah Taman Cari Kecamatan Purbolinggo

No.	Nama Jenis	Jumlah
1.	Ruang Kelas	2
2.	Rak buku dan Al-Qur'an	1
3.	Papan Tulis	2
4.	Spidol	4
5.	Meja	2
6.	Wc/Toilet	2
7.	Rak Mukena/alat sholat	1

4. Keadaan Guru TPA Al-Barokah Taman Cari

- a) Guru TPA Al-Barokah Taman Cari

Salah satu kompoen terpenting dari lembaga pendidikan adalah ketersediaan tenaga pengajar atau pendidik yang memadai dan profesional dalam bidangnya. Dalam suatu proses belajar mengajar pendidik sangat berpengaruh terhadap perkembangan kecerdasan dan daya tangkap peserta didik jumlah tenaga terhadap pelajaran yang diberikan kepada anak

didiknya. Adapun jumlah tenaga pendidik TPA Al-Barokah adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Keadaan Guru TPA Al-Barokah Taman Cari Kecamatan Purbolinggo

No.	Nama	L/P	Pendidikan	Jabatan
1.	Siti Qomariah	P	Pondok Pesantren Miftahul Huda Gunung Terang Lehan	Ustadzah

b) Keadaan Siswa TPA Al-Barokah

Berdasarkan keterangan guru TPA Al-Barokah Taman Cari pada tahun 2023/2024 pada saat penulis melakukan penelitian. Peserta didik berjumlah 35 anak peserta didik dari umur 5 tahun sampai dengan 10 tahun. Secara terperinci keadaan peserta didik TPA Al-Barokah Taman Cari dapat penulis kemukakan dalam tabel.

Tabel.3
Data siswa TPA Al-Barokah Taman Cari Kecamatan Purbolinggo

No.	Kelas Al-Qur'an	L	P	Jumlah
1.	Kelas I	6	9	15
2.	Kelas II	10	10	20

3. Lokasi TPA Al-Barokah Taman Cari

Berikut lokasi Penelitian di TPA Al-Barokah Taman Cari Kecamatan Purbolinggo, yaitu :

Keterangan

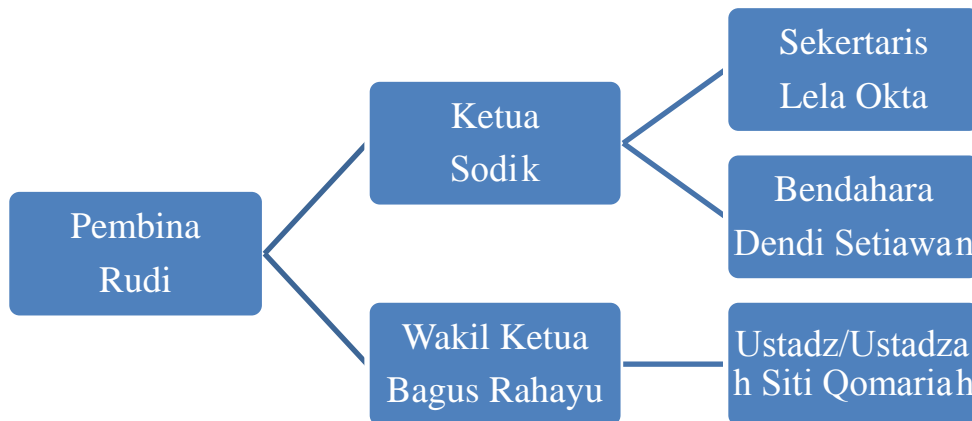
1. Kamar Marbot Mushola
2. Mushola Al-Barokah
3. Ruang Belajar 1

4. Tempat Wudhu dan Toilet
5. Halaman Parkir

4. Struktur Pengurus TPA Al-Barokah Taman Cari

Adapun struktur TPA Al-Barokah Taman Cari.

Gambar.1 Struktur Pengurus TPA Al-Barokah Taman Cari



Sumber: Data Dokumentasi TPA Al-Barokah Taman Cari Kecamatan Purbolinggo yang diperoleh pada tanggal 28 mei 2024

B. Temuan Khusus

1. Kemampuan Siswa TPA Al-Barokah Taman Cari Dalam Membaca Al-Qur'an

Membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar adalah wajib hukumnya bagi setiap muslim. Peran guru sangat penting dalam melakukan proses pembelajaran sesuai dengan teori yaitu menggunakan metode iqro'. Kegiatan pengenalan huruf arab atau huruf hijaiyah merupakan kegiatan dasar dalam membaca Al-Qur'an. Sehingga mengenalkan dan mengajari peserta didik sejak awal melafadzkan huruf-huruf hijaiyah sesuai makrajnya merupakan langkah tepat dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an.

Terkait dengan peran guru Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa maka penulis berusaha untuk mendapatkan data secara langsung dari sumber data yang ada di TPA Al-Barokah Taman Cari. Data-data tersebut bersumber dari hasil observasi yaitu pengamatan ketika pembelajaran sedang berlangsung, wawancara, dan dokumentasi. Kemampuan siswa dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an tidaklah mudah baginya akan tetapi siswa tetap berusaha bagaimana pun caranya agar mereka bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Kaitannya dengan penelitian yang dikaji, kemampuan membaca Al-Qur'an TPA Al-Barokah Taman Cari sudah cukup baik mereka sudah mampu mengenal huruf hijaiyah, mengucapkannya dengan benar, mengenal hukum-hukum nun sukun dan tanwin serta bacaan qalqalah, namun tidak menutup bahwa masih ada beberapa siswa yang masih perlu bimbingan dalam hal membaca Al-Qur'an, hal itu disebabkan karena kurangnya kemampuan peserta didik baik dalam melafalkan huruf hijaiyah maupun kaidah ilmu tajwid. Sehingga tidak jarang peneliti jumpai peserta didik dalam membaca Al-Qur'an masih terbata-bata atau belum lancar, juga disebabkan oleh faktor minat, karena beberapa peserta didik minat membaca Al-Qur'an kurang dan jarang mengulang-ulang bacaan Al-Qur'an bahkan ada yang tidak bisa membedakan antara huruf "To" dengan "Tho". Sedangkan dalam membaca Al-Qur'an minat sangat dibutuhkan agar dapat menghasilkan sesuatu yang baik dan sempurna.

Dalam proses pembelajaran Al-Qur'an di TPA Al-Barokah Taman Cari, materi yang disampaikan guru ngaji yaitu materi pembelajaran tajwid. Pembelajaran tajwid diberikan secara berangsur-angsur sesuai dengan tingkatan

belajar siswa. Setelah ini diperkenalkan kepada siswa adalah makharijul huruf, seperti qalqalah, hukum nun sukun dan tanwin, hukum mim sukun, bacaan mad. Sehingga peserta didik dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan teratur.

Berdasarkan dokumentasi yang penulis himpun, yang didapatkan dari buku penilaian guru Al-Qur'an, maka dibawah ini akan penulis uraikan nama-nam peserta siswa hasil tes lisan membaca Al-Qur'an. Pada tabel di bawah ini menunjukkan bahwa hasil pre tes mampu, cukup mampu dan kurang mampu berilah tanda centang.

Tabel.4

Hasil pre tes membaca Al-Qur'an diTPA Al-Barokah Taman Cari Kecamatan Purbolinggo

No	Nama Peserta didik kelas Al-Qur'an	M	CM	KM
1.	Afzar khadiq Musyafa			
2.	Adora Anindita			
3.	Andi Orlando			
4.	Cavali michaila audre			
5.	Dara Catur Oktavia			
6.	Karina Risha Ramadhani			
7.	Kirani Risha Ramadhani			
8.	Latifa Maharani			
9.	Muhammad Irul Bahri			
10.	Nafria Putri			
11.	Syifa Neli Zahro			

Keterangan:

M =Mampu

CM=Cukup Mampu

KM=Kurang Mampu

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa dari tes membaca al-qur'an yang telah dilakukan tersebut terdapat data hasil tes yang menunjukkan bahwa dari 10 peserta didik diantaranya kurang mampu membaca Al-Qur'an. Kesulitan yang dialami adalah membedakan huruf hijaiyah "ma" dan "ha" dan masih banyak tajwid panjang pendek mereka yang membacanya kurang jelas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa peserta didik ditemukan bahwa hal-hal mendasar yang menyebabkan mereka terkadang kesulitan membaca Al-Qur'an pada siswa TPA Al-Barokah Taman Cari.

2. Latar Belakang Pendidikan

Berdasarkan hasil wawancara dengan ditemukan kesulitan membaca Al-Qur'an yaitu:

Saya sangat merasakan dampak dari pendidikan yang saya tempuh sebelum belajar di TPA Al-Barokah diajarkan tajwid oleh guru PAI tapi dalam pembelajaran tidak fokus pada ilmu tajwid saja, sehingga saya sampai saat ini masih belum membedakan huruf-huruf yang mirip, panjang pendek dan lainnya.⁵⁷

3. Pengaruh keluarga dan Lingkungan Masyarakat

Berdasarkan wawancara dengan siswa TPA bahwa:

Kesulitan yang saya alami sebagai siswa adalah dikarenakan saya terlahir dikeluarga yang pemahaman agamanya kurang, orang tua saya kerja dari pagi sampai sore dan kurang memperhatikan saya

⁵⁷ Latifa Maharani, Peran Guru TPA Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Al-Barokah Taman Cari Kecamatan Purbolinggo, 27 mei 2024

sebagai anak, sehingga saya lebih asik bermain dengan teman-teman.
58

Selain itu juga yakni pengaruh lingkungan sekitar yang dimana umat islam diwajibkan membaca Al-Qur'an untuk kegiatan sehari-hari dan kepentingan ibadah kita sebagai agama Islam.

4. Kurang memperhatikan saat guru menjelaskan

Berdasarkan wawancara dengan guru ngaji disebutkan bahwa :

Beberapa siswa kurang atau bahkan tidak mendengarkan apa yang saya terangkan ketika pelajaran Al-Qur'an berlangsung, beberapa anak tersebut biasanya menghindari pelajaran saya karena belum hafal tugas dari saya, mereka menghindari dengan cara bolos pembelajaran, ada juga yang matanya melihat kepapan tulis tapi tidak fokus pikirannya kemana-mana. ⁵⁹

5. Peran Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di TPA Al-Barokah Taman Cari

Adapun Peran guru TPA dalam proses pembelajaran antara lain sebagai pendidik di TPA mempelajari hal yang sama dengan pendidik guru mata pelajaran agama islam.

a) Peran Guru TPA Sebagai Pendidik

Dalam Peran sebagai pendidik, guru TPA juga memiliki tanggung jawab seperti guru mata pelajaran pendidikan agama islam di sekolah-sekolah lainnya dan guru TPA menjadi yang bertanggung jawab dengan melalui berbagai upaya, diantaranya adalah:

- 1) Menjadi Teladan bagi siswa

⁵⁸ Syifa Neli Zahro, Peran Guru TPA Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Al-Barokah Taman Cari Kecamatan Purbolinggo,28 mei 2024

⁵⁹ Latifa Maharani, Peran Guru TPA Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Al-Barokah Taman Cari Kecamatan Purbolinggo,28 mei 2024

Peran Guru TPA sebagai teladan yaitu selalu menampakan tutur kata dan sikap yang patut dicontoh oleh peserta didik. Kaitannya dengan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, guru TPA memberikan contoh melalui tindakan, jadi guru TPA tidak saja mentransfer ilmu pengetahuan saja akan tetapi juga tingkah laku, karena setiap tindakan seorang guru akan dilihat dan dicontoh siswa bagaimana harus menjadi anak yang baik tutur kata yang sopan dengan orang yang lebih tua terutama kepada orangtuanya sendiri dan bersikap yang baik dengan kedua orang tua atau orang yang lebih tua disekitarnya.

Berasarkan hasil wawancara dengan guru TPA Al-Barokah Taman Cari bahwa:

Sebagai seorang guru itu diperhatikan siswa apalagi saya guru TPA memperkenalkan ilmu pendidikan agama Islam dimana ilmu ini diperkenalkan selain disekolah. Saya mengajarkan setiap hari yaitu kalamullah yang suci bagi orang islam. Tidak hanya mengajarkan saja tetapi juga harus mempraktekan dalam kehidupan sehari-hari.⁶⁰

Hal ini juga diperkuat oleh hasil wawancara dengan siswa, bahwa:

Saya suka dengan cara mengajar ibu Siti, Karena Ibu Siti tidak hanya fokus pada membaca Al-Qur'an diperkenalkan tajwid, tapi kami juga diajarkan tentang bagaimana bersikap dengan baik sesuai ajaran Rasulullah SAW. Bahkan saya diajarkan dengan bernyanyi menyebut nama benda, anggota tubuh, kendaraan dll dengan bahasa arabnya.⁶¹

Berdasarkan hasil wawancara diatas disimpulkan bahwa keteladanan adalah salah satu peran yang penting harus dimiliki guru sebagai pendidik. Ada beberapa hal yang harus dilakukan seorang guru dalam memberikan keteladanan kepada

⁶⁰ Siti Qomariah, Peran Guru TPA Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Al-Barokah Taman Cari Kecamatan Purbolinggo, 28 Mei 2024

⁶¹ Syifa Neli Zahro, Peran Guru TPA Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Al-Barokah Taman Cari Kecamatan Purbolinggo, 28 Mei 2024

siswanya diantaranya keteladanan sikap, berbicara, kebiasaan berpakaian dan keteladanan secara umum.

Di dalam hasil test diketahui ada 7 orang yang kurang mampu membaca Al-Qur'an, sebagai guru menjadi teladan maka guru memberikan teladan kepada seluruh siswa dikelas membaca al-qur'an yang diharapkan 7 orang yang kurang mampu tersebut meniru teladan baik yang dilakukan oleh guru contohnya guru sering membaca Al-Qur'an.

2) Memberikan Tugas Menghafal Al-Qur'an

Salah satu cara saya untuk membuat siswa sering membaca al-qur'an adalah dengan cara memberikan tugas hafalan kepada siswa. Kenapa saya memberikan tugas hafalan? karena dengan sering diberikan tugas hafalan maka siswa otomatis akan berusaha membaca al-qur'an dengan baik dirumah. Walaupun anti ketika setoran pasti akan ada aja bacaan-bacaan yang tidak pas ,nanti saya perbaiki kesalahan bacaan al-qur'an siswa ,sehingga siswa bisa membaca al-qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid. Terutama untuk 7 siswa yang kurang baik bacaan al-qur'an nya dengan menghafal nanti mereka akan membaca al-qur'an dirumah.⁶²

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa, bahwa:

Guru sering memberikan tugas hafalan setiap 1 minggu 3 kali, jadi setiap pertemuan hari selasa, kamis dan sabtu kita setorkan hafalan apa yang sudah kita hafal. Dengan tugas inilah yang membuat saya sering membuka al-qur'an dirumah untuk menghafal dan bisa untuk bacaan sholat 5 waktu setiap harinya. Walaupun tidak mudah tapi cara pemberian tugas hafalan ini sangat membuat saya mulai mengerti ilmu tajwid karena ketika setoran dibimbing guru.⁶³

Kaitannya dengan usaha guru memperbaiki bacaan Al-Qur'an untuk 7 siswa yang kurang baik bacaan Al-Qur'an nya, maka sesuai wawancara kepada guru dapat diketahui bahwa dengan tugas hafalan ini akan membiaskan siswa terlebih kepada 7

⁶² Siti Qomariah, Peran Guru TPA Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Al-Barokah Taman Cari Kecamatan Purbolinggo, 28 mei 2024

⁶³ Syifa Neli Zahro, Peran Guru TPA Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Al-Barokah Taman Cari Kecamatan Purbolinggo, 28 mei 2024

siswa yang kurang baik bacaannya untuk berusaha membaca Al-Qur'an di rumah, dengan pembiasaan melalui tugas hafalan ayat Al-Qur'an ini diharapkan siswa akan lebih baik bacaan Al-Qur'an.

3. Memberikan Motivasi kepada siswa

Sebagai guru TPA, motivasi harus diberikan guru kepada siswa memberikan dorongan support yang dimana guru TPA merangsang siswa untuk giat meningkatkan rasa minat untuk membaca al-Qur'an. Kemampuan membaca al-qur'an diharapkan ada peningkatan dalam membaca Al-Qur'an, berdasarkan hasil wawancara dengan guru TPA, upaya yang dilakukan guru TPA adalah:

Pasti siswa itu akan mengalami yang namanya bosan dan merasa malas dalam pembelajaran tajwid dan hafalan. Oleh karena itu, saya saat pelajaran berlangsung berusaha menciptakan suasana kelas yang baik. Salah satu dengan cara memberikan reward kepada siswa yang berani membaca atau menyetorkan hafalan al-qur'an didepan teman-temannya. Terlebih kepada 7 siswa yang kurang baik bacaannya saya ingin membangkitkan rasa semangat mereka, sering saya berikan semangat dan nasehat untuk mereka agar diperlancar lagi bacaan al-qur'annya.⁶⁴

Hal tersebut juga diberikan oleh siswa dalam wawancaranya, bahwa:

Yang membuat kami semangat untuk maju pertama untuk membaca al-Qur'an didepan teman-teman itu karena ada hadiahnya. Untuk saya yang kurang baik bacaan al-qur'an justru guru sangat mengapresiasi saya. Tidak hanya hadiah berupa barang, tapi juga berupa nilai. Oleh karena itu sering berebut untuk segera maju kedepan supaya dapat reward.⁶⁵

Berdasarkan paparan wawancara di atas, kaitannya dengan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an khususnya kepada 7 orang yang kurang baik bacaan Al-Qur'an supaya yang guru lakukan adalah memberikan semangat, hadiah

⁶⁴ Siti Qomariah, Peran Guru TPA Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Al-Barokah Taman Cari Kecamatan Purbolinggo, 28 Mei 2024

⁶⁵ Syifa Neli Zahro, Peran Guru TPA Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Al-Barokah Taman Cari Kecamatan Purbolinggo, 28 Mei 2024

dan juga nasehat kepada siswa. Kepada 7 orang siswa yang kurang baik bacaannya mendapatkan apresiasi dan semangat yang lebih dari guru. Dengan motivasi ini diharapkan siswa yang bacaan Al-Qur'annya masih kurang baik menjadi termotivasi setelah diberikan motivasi dari guru.

b. Peran Guru Sebagai Pengajar

Sebagai pengajar guru tidak akan terlepas dengan perannya yakni mengajarkan dan menyampaikan materi kepada peserta didiknya. Sebagai seorang pengajar, guru TPA dituntut untuk mampu menyampaikan materi pembelajaran, membimbing siswa dalam belajar khususnya yang berkaitan dengan pelajaran membaca Al-Qur'an, hal ini mengingatkan kita bahwa guru TPA menjadi pemeran utama dalam pembelajaran ilmu tajwid dan hafalan.

Kaitannya guru TPA sebagai pengajar, berdasarkan wawancara dengan guru TPA dijelaskan bahwa:

Di dalam kelas pengajaran yang saya lakukan disesuaikan dengan keadaan yang ada dilapangan. Artinya kemampuan siswa membaca Al-Qur'annya berbeda-beda, ada siswa yang kemampuan membaca Al-Qur'annya sudah baik, ada juga yang kemampuan membaca Al-Qur'annya cukup baik dan ada siswa yang kurang baik bacaan Al-Qur'an nya. Sehingga perlu perhatian khusus ketika pengajaran berlangsung. Hal ini disebabkan banyak faktor, bisa faktor dari dalam yakni siswa itu sendiri dan bisa juga faktor luar berupa lingkungan. Oleh itu saya memberikan cara dan treatment khusus pula kepada 7 orang bacaan Al-Qur'an nya perlu dibimbing menjadi lebih baik.⁶⁶

Selanjutnya guru TPA juga menambahkan dalam wawancara, bahwa :

Pada siswa yang kualitas bacaan Al-Qur'annya baik dan siswa yang bacaan Al-Qur'annya sudah cukup baik, saya lebih fokuskan pengajaran kepada mereka dengan metode menghafal surah-surah Al-Qur'an. Sedangkan untuk siswa yang kualitas bacaan Al-Qur'annya kurang baik saya berikan mereka tugas untuk membaca Al-Qur'an dengan memperhatikan tajwid, tidak hanya

⁶⁶ Siti Qomariah, Peran Guru TPA dalam Meningkatkan Kemampuan Mmembaca Al-qur'an Al-barokah Taman Cari,28 mei 2024.

itu saya juga membimbing secara langsung ketika siswa tersebut menghadap saya.⁶⁷

Selain dengan metode diatas, guru juga menerapkan sistem siswa yang kurang bagus bacaan Al-Qur'an-Nya dikumpulkan dengan siswa yang sudah bagus dan mahir membaca Al-Qur'an. Hal ini terdapat dalam wawancara kepada siswa, bahwa:

Ada yang sudah bagus bacaannya tapi ada juga yang kurang bagus bacaannya, jadi guru ketika ada tugas membaca Al-Qur'an, guru menyuruh teman saya yang sudah pandai membaca Al-Qur'an untuk menyimak bacaan Al-Qur'an saya yang masih kurang baik bacaan Al-Qur'an nya.⁶⁸

Berdasarkan penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa peran guru Al-Qur'an Hadits sebagai pengajar adalah memastikan siswa agar memahami cara membaca Al-Qur'an yang baik. Melalui 2 metode diatas yakni dengan memberikan tugas membaca Al-Qur'an kepada 7 siswa yang kurang baik bacaannya, dengan cara ini siswa tersebut akan di bimbing secara terus menerus secara bertahap, mulai dari makharijul huruf, panjang pendek harakat, hukum nun mati atau tanwin dan seterusnya. Selain itu metode kedua yakni dengan mengelompokkan siswa yang sudah baik dengan siswa yang kurang baik bacaan Al-Qur'annya yakni 7 orang siswa dengan tujuan agar siswa yang baik bacaannya menularkan ilmunya, selain itu guru Al-Qur'an Hadits menilai dengan cara ini siswa akan lebih fleksibel waktu dan tempatnya.

c. Peran Guru Sebagai Pelatih

Dalam hal ini peran dari guru TPA sebagai pelatih yakni dengan cara mengulang-ulang bacaan Al-Qur'an. Dalam proses belajar mengajar, guru TPA

⁶⁷ Siti Qomariah, Peran Guru TPA dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-qur'an Al-barokah Taman Cari, 28 Mei 2024

⁶⁸ Andi Orlando, Peran Guru TPA dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-qur'an Al-barokah Taman Cari, 28 Mei 2024

perannya dalam menciptakan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa salah satu yang dilakukan adalah dengan cara guru TPA melafalkan ayat Al-Qur'an yang kemudian diikuti oleh siswa.

Saat jam pelajaran beliau, setiap menemukan materi yang didalamnya ada ayat Al-Qur'an di buku cetak, saat itu juga guru membacakan ayat Al-Qur'an tersebut kepada kami berulang kali yang kemudian kami ikuti secara bersama-sama. Setelah itu secara acak beliau menunjuk murid satu persatu untuk melafalkan kembali ayat yang tadi dibaca.⁶⁹

Hal ini diperkuat dengan wawancara guru TPA bahwa:

Mereka saya suruh mengikuti bacaan Al-Qur'an saya, secara berulang-ulang sampai mereka bisa melafalkan bacaan ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar. Dengan cara ini saya ingin melatih kemampuan mereka.⁷⁰

Dengan sering mengulang-ulang bacaan Al-Qur'an diharapkan akan memberikan dampak positif bagi peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa terutama 7 orang siswa yang kualitas bacaan Al-Qur'annya kurang baik. Dengan semakin mengulang bacaan Al-Qur'an akan membuat 7 siswa yang bacaan Al-Qur'annya kurang baik yang tadinya makharijul hurufnya masih salah menjadi benar, begitu pula dengan mad, dan juga hukum tajwid lainnya akan semakin membaik.

C. Pembahasan

Peran guru TPA dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPA Al-Barokah Taman Cari menurut siswa dan guru TPA yang telah diwawancarai dan diperkuat dengan observasi serta dokumentasi yang dilakukan peneliti, bahwa peran guru TPA dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-

⁶⁹ Andi Orlando, Peran Guru TPA dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-qur'an Al-barokah Taman Cari, 28 Mei 2024

⁷⁰ Siti Qomariah, Peran Guru TPA dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-qur'an Al-barokah Taman Cari, 28 Mei 2024

Qur'an siswa TPA Al-Barokah sudah sangat baik, karena proses pembelajaran yang diberikan guru TPA dalam peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an dilakukan dengan profesional dengan proses pembelajaran yang efektif dan tepat sasaran. Walaupun secara umum banyak siswa yang sudah baik dan cukup baik bacaan Al-Qur'anya, tidak dipungkiri bahwa setiap proses pembelajaran pasti mengalami kesulitan-kesulitan. Kesulitan membaca Al-Qur'an yang dialami siswa, seperti; makharijul huruf, seperti qalqalah, hukum nun sukun dan tanwin, bacaan mad.

Adapun jumlah siswa yang perlu perhatian dan bimbingan khusus adalah berjumlah 7 siswa, jumlah tersebut didapatkan berdasarkan hasil dokumentasi pre test yang peneliti dapatkan ketika melaksanakan research di lokasi penelitian yakni TPA Al-Barokah Taman Cari.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti di lapangan melalui metode wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai peran guru TPA Dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Al-Barokah Taman Cari. Peneliti menemukan fakta-fakta di lapangan bahwasanya peran yang dilakukan guru TPA saat menghadapi siswa yang sedang kesulitan membaca Al-Qur'an sudah sesuai dengan teori yang peneliti gunakan pada penelitian ini, yaitu peran guru TPA sebagai pendidik, peran guru TPA sebagai pengajar, dan peran guru TPA sebagai pelatih.⁷¹

Peran yang dilakukan guru TPA saat menghadapi siswa yang kurang baik kemampuan bacaan Al-Qur'an nya, sehingga siswa tersebut meningkat

⁷¹ Observasi di TPA Al-Barokah Taman Cari dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an, 25 Mei 2024

kemampuan bacaan Al-Qur'an nya, terutama untuk 7 siswa yang masih perlu bimbingan dan perhatian secara khusus.

Peran guru TPA sebagai pendidik lainnya dalam meningkatkan kemampuan Al-Qur'an adalah dengan memberikan tugas menghafal ayat Al-Qur'an. Efektivitas pemberian tugas ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk menghafal ayat Al-Qur'an, jika diberikan tugas hafalan maka secara tidak langsung siswa akan membuka dan membaca Al-Qur'an. Akan tetapi pemberian tugas hafalan ini diberikan sesuai keadaan siswa, pada siswa yang kemampuan Al-Qur'an nya baik maka guru memberikan tugas menghafal, berbeda dengan siswa yang kemampuan membaca Al-Qur'an kurang baik, maka cara yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan kaidah tajwid.

Selain itu peran guru TPA sebagai pelatih adalah guru mengulang-ulang bacaan Al-Qur'an, yang kemudian diikuti oleh siswa. Saat guru mengulang-ulang bacaan Al-Qur'an yang tentu saja sesuai dengan kaidah tajwid baik dari segi makharijul huruf, mad, qolqolah dan lain sebagainya, maka siswa akan memperhatikan bunyi yang keluar dari lisan guru, dari segi cara pengucapannya, sehingga siswa mampu membenahi pelafalan huruf dan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.⁷²

Terakhir upaya guru TPA adalah memberikan motivasi, sebagai contoh adalah guru memberikan nasehat dan semangat kepada siswa dalam menghadapi kebosanan dan rasa malas mempelajari ilmu membaca Al-Qur'an dengan baik

⁷² Muhsin, "Peran Guru dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Baca tulis al-Qur'an di TPQ Miftahul Ulum Nglele Sumobito Jombang."

sesuai kaidah ilmu tajwid. Guru memberikan siswa motivasi berupa reward berbentuk nilai tambahan ataupun hadiah kepada siswa yang mampu membaca Al-Qur'an disertai dengan tajwid.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang dikumpulkan dan disajikan pada penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa peran guru TPA dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an :

1. Peran guru TPA ada tiga, yakni sebagai pendidik, pengajar dan pelatih.
 - a. Peran guru TPA sebagai pendidik: menjadi teladan bagi siswa, memberikan tugas menghafal Al-Qur'an dan memberikan motivasi kepada siswa.
 - b. Peran guru TPA sebagai pengajar: memberikan tugas membaca Al-Qur'an kepada 7 siswa yang kurang baik bacaannya dan mengelompokkan siswa yang sudah baik cara membaca Al-Qur'an
 - c. Peran guru TPA sebagai pelatih: guru mencontohkan cara membaca Al-Qur'an kemudian siswa mengikuti dilakukan secara berulang-ulang.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas, peneliti memberikan saran yang semoga bersifat membangun dan menjadikan peran guru TPA dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa lebih optimal, yaitu:

1. Kepada Siswa

Siswa harus lebih baik dan memahami dengan baik untuk belajar membaca Al-Qur'an, memanfaatkan setiap peluang untuk bisa belajar membaca Al-Qur'an seperti dengan mengikuti pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan baik dan tidak ada kata terlambat dan jangan pernah malu untuk terus belajar.

2. Kepada Guru TPA

Dalam menjelaskan materi tajwid sebaiknya guru TPA menggunakan alat peraga agar siswa lebih mudah dalam memahami materi dan mengerti ,serta suasana belajar lebih menyenangkan.

3. Kepada Kepala TPA

Kepala TPA harus meninjau kembali kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran, agar mempermudah guru dalam merancang pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.


DAFTAR PUSTAKA

- Afif dan Alam, “*Studi Teoritis Metode Pendidikan Islam Berdasarkan Konsep Al Thoumy Al Saibany.*”
- Alifiana, “*Pengaruh bimbingan baca tulis Al-Qur’an metode al-washilah terhadap kemampuan membaca dan menulis Al-Qur’an siswa di MIN 4 Jombang.*”
- Aulia, “*Peran Guru TPA dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Menggunakan Metode Tilawati di Taman Pendidikan Al-Qur’an Al-Kautsar Desa Purwodadi Kecamatan Trimurjo.*”
- Burhan Banguni, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2012).
- El Hiyaroh, Dahlia, *Strategi Pembinaan Akhlak Santri*, (Guepedia, Oktober 2022).
- Febiola Ariyani, Ajeng, “*Peran Ustadz Dalam Membentuk Perilaku Sosial Keagamaan Para Santri TPS Al-Balong*”, UIN RIL, (2023).
- Fiddinillah, Arrizqi, Ahmad Syathori, Darrotul Jannah, “*Peran Ustadz Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Religius Di Pondok Pesantren Tarbiyatul Athfal Kuningan Jawa Barat*”, Jurnal Vol.6, No.2/Desember (2021).
- Fitri Tanjung, Ellisa, *Hubungan Pola Asuh dalam Asrama di Pondok Pesantren Quddussalam Tapanuli Tengah*, cet. ke-1, (UmsuPress, Agustus 2021).
- Frensiska, Anggun, “*Peran Ustadzah Kegiatan Bimbingan Keagamaan terhadap Perilaku Menyimpang Santri Putri di Pondok Pesantren Al-Mukhlis*”, (Juli 2023).
- Hanafi, Halid, La Adu, dan Zainuddin, “*Ilmu Pendidikan Islam*”, cet. ke-1, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018).
- Hendrayani, Tuti, “*Upaya Ustadz/Ustadzah Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur’an Santri Di TPQ MUSHALLA AL-IKHLAS Komplek Kantor Kemenag Kabupaten Tanah Datar*”, (2021).
- Hoerunnisa, Elsa, Wilodati Wilodati, dan Aceng Kosasih, “*Strategi Pihak Pesantren Dalam Mengatasi Santri Yang Melakukan Perilaku Menyimpang*”, Vol 7, No 1, Universitas Pendidikan Indonesia (2017).
- Julyati Hisyam, Ciek, “*Perilaku Menyimpang*”, cet ke-1, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018).
- Muchaddam Fahham, Achmad, *Pendidikan Pesantren*, cet. ke-1, (Jakarta: Publica Institute Jakarta, 2015).
- Muzakki, Muhammadiyah Happy Susanto, “*Perubahan Perilaku Santri (Studi Kasus Alumni Pondok Pesantren Salafiyah di Desa Langkap Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo)*”, Istawa : Jurnal Pendidikan Islam 2, no. 1/February 21, (2017).
- Nikmah, Mashlahatun, “*Pola Santri Dalam Pengendalian Perilaku Menyimpang Pondok Pesantren Ar-Risalah*” IAIN Jember Vol.3 No.2/juni(2019).

- Palupi Harjatiningsih, Dewi “*Analisis Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Perilaku Menyimpang Pada Siswa-Siswi SMA Negeri 1 Parung*”, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, (2015)
- Patilima, Hamid, *Metode Penelitian Kualitatif*, cet. ke-3 (Bandung; Alfabeta, Mei 2011).
- Rosita, Rosita, “*Perilaku Menyimpang Santri Remaja Putri Di Pondok Pesantren DDI Lil-Banat Parepare*”, (2014).
- Dewi Safitri, *Menjadi Guru Profesional*, ,cet ke-1, PT. Indragiri Dot Com, Desember 2019.
- Saputra, Hamdani, “*Peran Ustadz Dalam Mengatasi Santri Yang Melakukan Perilaku Menyimpang*”, Jurnal al-Murabi Vol.6 No.2/Juni (2021).
- Saputri, Diana, *Upaya Ustadz Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri*, UIN Raden Mas Said Surakarta(2022).
- Sidiq, Umar dan Moh Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Dibidang Pendidikan* (Ponorogo: CV Nata Karya, 2019).
- Sigit, Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*, (Malang: Media Nusa Creative, 2016).
- Siyoto, Sandu dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publising, 2015).
- Sobri, Muwafiqus, dkk, *Manajemen Pondok Pesantren*, cet. ke-1, (Yogyakarta: Zahir Publishing, April 2022).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017).
- Suharto, Edi, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial & Pekerjaan Sosial*, (Bandung: Refika Aditama, 2009).
- Susanto, Happy, dan Muhammad Muzakki, “*Perubahan Perilaku Santri (Studi Kasus Alumni Pondok Pesantren Salafiyah di Desa Langkap Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo)*,”*Istawa : Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 1 February 21 (2017).
- Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : ANDI, 2014).
- Syukur Rahmatullah, Azam dan Halim Purnomo, “*Kenakalan Remaja Kaum Santru Di Pesantren*”, TA’ALUM: Jurnal Pendidikan Islam Vol.8, No.2/Desember (2020).
- Uberty, Adhetya, *Pencegahan Perilaku Kesehatan Reproduksi yang Berisiko pada Remaja*, cet. ke-1 (Pekalongan, Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, Feburuari 2022).
- Yanti, Fitri “*Komunikasi Pesantren*”, cet. ke-1,(Metro timur: CV Agree Media Publishing, 2022).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Bimbingan Skripsi

 **KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1839/In.28.1/J/TL.00/04/2024
Lampiran :-
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth,
M. Ardi (Pembimbing)
di-
Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :


Nama	: EGA MELIVIO IRFANDA
NPM	: 2001011033
Semester	: 8 (Delapan)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: PERAN GURU TPA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN AL-BAROKAH TAMAN CARI KECAMATAN PURBOLINGGO

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
Dosen Pembimbing bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.


Metro, 17 April 2024
Ketua Program Studi


Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003

Lampiran 2. Surat Izin Prasurvey

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN	
	Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id	
Nomor : B-4545/In.28/J/TL.01/09/2023 Lampiran :- Perihal : IZIN PRASURVEY	Kepada Yth, Bapak Sodik Mushola Al-Barokah Taman Cari di- Tempat	
<p>Assalamu'alaikum Wr. Wb.</p> <p>Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :</p>		
Nama : EGA MELIVIO IRFANDA NPM : 2001011033 Semester : 7 (Tujuh) Jurusan : Pendidikan Agama Islam Judul : PERAN GURU TPA AL BAROKAH DALAM MENINGKATKAN KUALITAS BACA TULIS AL QURAN DIDESA TAMAN CARI KECAMATAN PURBOLINGGO		
<p>untuk melakukan prasurvey di Mushola Al-Barokah Taman Cari, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.</p> <p>Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.</p> <p>Wassalamu'alaikum Wr. Wb.</p>		
Metro, 29 September 2023 Ketua Jurusan,  Muhammad Ali M.Pd.I. NIP 19780314 200710 1 003		

Lampiran 3. Balasan Prasurvey



MUSHOLA AL BAROKAH
RT. 017 RW 009 DUSUN V DESA TAMAN CARI
KECAMATAN PURBOLINGGO KABUPATEN LAMPUNG TIMUR 34192

Taman Cari, 30 September 2024

Nomor : 451.49/01/TPA.AL-BAROKAH/TC/IV/2024
 Lamp : -
 Perihal : **Balasan Izin Pra-Survey**

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Menanggapi surat saudara No.B-4545/In.28/JTL.01/09/2023 pada tanggal 29 September 2023 perihal "Permohonan Izin Pra Survey", pada mahasiswa :

Nama : EGA MILIVIO IRFANDA
 NPM : 2001011033
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : PERAN GURU TPA AL-BAROKAH DALAM MENINGKATKAN KUALITAS BACA TULIS AL QUR'AN DI DESA TAMAN CARI KECAMATAN PURBOLINGGO

Dengan ini diberitahukan bahwa izin kepada yang bersangkutan untuk melakukan Prasurvey untuk menyelesaikan tugas akhir/skripsi di TPA Al-Barokah desa Taman Cari Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur atas perhatiannya di haturkan banyak terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.



Lampiran 4. Outline

OUTLINE**PERAN GURU TPA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MEMBACA AL-QUR'AN AL-BAROKAH TAMAN CARI
KECAMATAN PURBOLINGGO****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****HALAMAN NOTA DINAS****HALAMAN PERSETUJUAN****HALAMAN PENGESAHAN****ABSTRAK****HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN****HALAMAN MOTTO****HALAMAN PERSEMBAHAN****KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR GAMBAR****DAFTAR LAMPIRAN****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pernyataan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pengertian Peran Guru TPA
- B. Peran Guru Tpa

- C. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an
- D. Kriteria Kemampuan Membaca Al-Qur'an
- E. Peran Guru Tpa dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN

- A. Temuan Umum
 1. Deskripsi Sejarah Singkat Lokasi Penelitian
 2. Deskripsi Visi dan Misi Lokasi Penelitian
 3. Kondisi Lokasi Penelitian
 4. Struktur Organisasi Lokasi Penelitian
 5. Denah Lokasi Penelitian
- B. Temuan Khusus
- C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 02 Mei 2024

Pembimbing

Mahasiswa,



Dr. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004



Ega Melivio Irfanda
NPM. 2001011033

Lampiran 5 Alat Pengumpul Data

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**PERAN GURU TPA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN AL-BAROKAH TAMAN CARI KECAMATAN PURBOLINGGO****A. PEDOMAN WAWANCARA****1. Pengantar Wawancara**

- a. Wawancara ini ditujukan kepada guru Tpa dan anak-anak untuk mengetahui peran guru Tpa dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Al-Barokah Taman Cari Kecamatan Purbolinggo. Informasi yang diberikan sangat berguna bagi peneliti untuk mengetahui apa yang telah dilakukan.
- b. Informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dengan guru Tpa dan anak-anak semata-mata untuk kepentingan penelitian.
- c. Informasi yang diberikan tidak akan mempengaruhi nama baik Kepala Tpa atau Guru Tpa.

2. Petunjuk Wawancara

- a. Wawancara semi terstruktur.
- b. Selama wawancara berlangsung peneliti mencatat hasil wawancara.
- c. Waktu pelaksanaan wawancara sewaktu-waktu dapat berubah, sesuai dengan perkembangan situasi dilapangan sampai diperoleh data yang diinginkan.

3. Instrumen Pedoman Wawancara

- a. Materi Wawancara dengan Guru Tpa dan siswa Al-Barokah Taman Cari Kecamatan Purbolinggo.
 - 1) Apa saja peran guru yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa ?
 - 2) Apa saja kesulitan yang dihadapi Ibu dalam upaya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa ?

- 3) Bagaimana solusi yang dilakukan saat menghadapi kesulitan-kesulitan tersebut ?
- 4) Bagaimana cara Ibu dalam menciptakan rasa minat siswa dalam mempelajari ilmu membaca Al-Qur'an ?

b. Materi Wawancara dengan Siswa Al-Barokah Taman Cari

- 1) Menurut kamu bagaimana pembelajaran membaca Al-Qur'an di Tpa Al-Barokah Taman Cari ini ?
- 2) Apa saja kesulitan yang dihadapi siswa dalam membaca Al-Qur'an ?
- 3) Apa saja penyebab siswa masih belum mahir dalam membaca Al-Qur'an ?
- 4) Menurut kamu apakah pembelajaran membaca Al-Qur'an sudah berjalan dengan baik ?

B. PEDOMAN OBSERVASI

1. Petunjuk Observasi

- a. Peneliti dalam penelitian ini tidak menjadi objek yang diteliti.
- b. Selama kegiatan penelitian berlangsung, peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil observasi.
- c. Waktu pelaksanaan kegiatan observasi dalam penelitian ini bersifat kondisional, yang mana dapat berubah sesuai situasi dan kondisi yang terdapat di lapangan pada saat penelitian berlangsung, hingga peneliti benar-benar memperoleh data yang diinginkan.

2. Objek Observasi

- a. Objek yang diamati adalah guru Tpa dan siswa Tpa Al-Barokah Taman Cari
- b. Peneliti melihat, mengamati dan mencermati secara langsung peran guru Tpa Al-Barokah Taman Cari

Lampiran 6 Lembar Observasi

Lembar Pedoman Observasi Guru TPA Al-Barokah

Nama :

Pembelajaran Al-Qur'an :

:

Petunjuk :

Berilah Ceklis (✓) pada kolom nilai yang sesuai

No	Aspek yang di observasi / diamati	Keterangan	
		Ada	Tidak Ada
1	Mempersiapkan siswa untuk belajar membaca Qur'an		
2	Menyampaikan materi tentang membaca Al-Qur dengan jelas, mudah dipahami dan tuntas.		
3	Mengupayakan agar siswa mengalami peningkatan dalam membaca Al-Qur'an		
4	Menggunakan metode pembelajaran Iqro' dalam menjelaskan materi		
5	Memotivasi siswa untuk mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar		
6	Mengetahui kemampuan masing-masing siswa dalam membaca Al-Qur'an		
7	Mengetahui kendala yang dimiliki oleh masing-masing siswa dalam membaca Al-Qur'an		
8	Mengatasi kendala yang dimiliki oleh siswa dalam membaca Al-Qur'an		

2. Pedoman Doku: **Lembar Pedoman Observasi Siswa Tpa**

Nama : Husein Tamam Cah

Al-Qur'an : Tpa Al-Hudud Tamam Cah

Kelas : Tpa Al-Hudud Tamam Cah

Alokasi Waktu : Tpa Al-Hudud Tamam Cah

Petunjuk : Tpa Al-Hudud Tamam Cah

Berilah Ceklis (✓) pada kolom nilai yang sesuai

No	Aspek yang di observasi / diamati	Keterangan	
		Ada	Tidak Ada
1	Menyimak penjelasan guru dengan seksama		
2	Memahami penjelasan guru dengan tuntas.		
3	Menyukai metode yang digunakan oleh guru dalam mengajarkan membaca Al-Qur'an dengan baik		
4	Berpartisipasi dalam pembelajaran membaca Al-Qur sesuai dengan arahan guru Tpa		
5	Mengalami peningkatan membaca Al-Qur'an setelah diajar guru Tpa		
6	Kendala teratasi setelah proses pembelajaran		
7	Termotivasi untuk terus belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar		

C. PEDOMAN DOKUMENTASI


1. Petunjuk Dokumentasi

- Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data pokok yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian.
- Waktu pelaksanaan dapat berubah sesuai dengan perkembangan situasi dan kondisi di lapangan sampai peneliti memperoleh data yang diinginkan.

2. Pedoman Dokumentasi

- a. Sejarah Tpa Al-Barokah Taman Cari
- b. Visi, Misi, dan Tujuan Tpa Al-Barokah Taman Cari
- c. Sarana dan Fasilitas Tpa Al-Barokah Taman Cari
- d. Keadaan Guru Tpa Al-Barokah Taman Cari
- e. Denah Tpa Al-Barokah Taman Cari
- f. Struktur TPA

Mengetahui,
Dosen Pembimbing


Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 196102101988031004

Metro, 04 Juni 2024

Peneliti


Ega Melivio Irfanda
NPM. 2001011033

Lampiran 7 Surat Izin Research

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN									
	Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id									
Nomor : B-2676/In.28/D.1/TL.00/06/2024 Lampiran : - Perihal : IZIN RESEARCH		Kepada Yth., KEPALA TPA AL-BAROKAH TAMAN CARI KECAMATAN PURBOLINGGO di- Tempat								
<p style="text-align: center;"><i>Assalamu'alaikum Wr. Wb.</i></p> <p>Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2675/In.28/D.1/TL.01/06/2024, tanggal 10 Juni 2024 atas nama saudara:</p> <table border="0"> <tr> <td style="padding-right: 10px;">Nama</td> <td>: EGA MELIVIO IRFANDA</td> </tr> <tr> <td>NPM</td> <td>: 2001011033</td> </tr> <tr> <td>Semester</td> <td>: 8 (Delapan)</td> </tr> <tr> <td>Jurusan</td> <td>: Pendidikan Agama Islam</td> </tr> </table> <p>Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA TPA AL-BAROKAH TAMAN CARI KECAMATAN PURBOLINGGO bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan <i>research/survey</i> di TPA AL-BAROKAH TAMAN CARI KECAMATAN PURBOLINGGO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU TPA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN AL-BAROKAH TAMAN CARI KECAMATAN PURBOLINGGO".</p> <p>Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.</p> <p style="text-align: center;"><i>Wassalamu'alaikum Wr. Wb.</i></p>			Nama	: EGA MELIVIO IRFANDA	NPM	: 2001011033	Semester	: 8 (Delapan)	Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Nama	: EGA MELIVIO IRFANDA									
NPM	: 2001011033									
Semester	: 8 (Delapan)									
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam									
Metro, 10 Juni 2024 Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,  Dra. Isti Fatonah MA NIP 19670531 199303 2 003										

Lampiran 8 Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2675/In.28/D.1/TL.01/06/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **EGA MELIVIO IRFANDA**
NPM : 2001011033
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di TPA AL-BAROKAH TAMAN CARI KECAMATAN PURBOLINGGO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU TPA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN AL-BAROKAH TAMAN CARI KECAMATAN PURBOLINGGO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,
Pejabat Setempat


Sodik

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 10 Juni 2024

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 9 Balasan Izin Research

**MUSHOLA AL-BAROKAH
RT.017 RW 009 DUSUN V DESA TAMAN CARI
KECAMATAN PURBOLINGGO KABUPATEN LAMPUNG
TIMUR 34192**

Nomor :451.49/01/TPA.AL-BAROKAH/TC/IV/2024
Lampiran :-
Perihal :Balasan Izin Research

Kepada Yth.
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah
Dan Ilmu Keguruan
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
Di Tempat

Dengan Hormat

Sesuai dengan datangnya surat dari Wakil Dekan Akademik Nomor :B-2676/In.28/D.1/TL.00/06/2024 tentang permohonan izin penelitian dengan TPA AL-BAROKAH menerima Permohonan Penelitian tersebut,dengan nama dibawah ini:

Nama :Ega Melivio Irfanda
NPM :2001011033
Semester :8 (Delapan)
Prodi :Pendidikan Agama Islam

Dengan judul Tugas Akhir yakni "PERAN GURU TPA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN AL-BAROKAH TAMAN CARI KECAMATAN PURBOLINGGO".

Dengan surat balasan ini kami sampaikan agar digunakan sebagaimana mestinya dan sebaik-baiknya.Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Taman Cari,12 juni 2024

Mengetahui,
Kepala TPA AL-BAROKAH



SODIK



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringindoyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metro.univ.ac.id, e-mail tarbiyah@metro.univ.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Ega Melivio Irfanda
 NPM : 2001011033

Program Studi : PAI
 Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu, 10/24 01	✓	<p>Penulisan hrs - ber pedoman pd - buku pedoman - terbaru th 2023.</p> <p>Usahakan menggunakan kutipan langsung - di segala atawa penulisan yg -</p> <p>L.B.M. belum - menggambar kan - permasalahan - yg ada di Lpgn.</p> <p>Banyak bayar di KK tingkat dan buku buku - pedoman.</p>	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouiniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ega Melivio Irfanda
NPM : 2001011033

Program Studi : PAI
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 18/23 19	✓	Penulis di- susi ke-2 buku modes. terutama di- penulis ke-2 Langsung / tidak langsung Langsung ke-cadeh & pengarang del.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19630314 200710 1 0034

Dosen Pembimbing

Drs. M. Anji, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ega Melivio Irfanda
 NPM : 2001011033

Program Studi : PAI
 Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu, 21/24 102	✓	Ace ceatuh di senior kas.	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd
 NIP. 19610110 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Ega Melivio Irfanda
 NPM : 2001011033

Program Studi : PAI
 Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 20/02/24 02	✓	<p>ACE center & seminar keagamaan.</p> <p>Calatex & perbaikan pengetahuan ahli & bpkem pedoman.</p>	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780114 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd
 NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dowertera Kampus 15 A Hingmuyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41907, Faksimil (0725) 47294, Website: www.tarbiyah.metrouin.ac.id, e-mail: tarbiyah.ian@metrouin.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Ega Melivio Irfanda
 NPM : 2001011033

Program Studi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa, 17/24 /05		1. Daftar Isi di - perbaiki. (di dalam menyesuaikan) <u>Hal 24</u> di sesuaikan sy. daftar is. perbaiki <u>Hal 30</u> di sesuaikan sy. daftar is. perbaiki. <u>Hal 36</u> basis & di inang. di ganti sy! Papan Guru TPA - ... dst. sesuai daftar isi	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19700314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd
 NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmuyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telpox (0726) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouiniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Ega Melivio Irfanda
 NPM : 2001011033

Program Studi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<p>Rel 34</p> <p>Dita former (kembar) di tempat sy pernah di dle (siswa)</p> <p>Rel 44</p> <p>Jember dila kembar tdk bialy sama sy sumber dila : former casing cas</p>	

Mengetahui,
 Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19630314 200710 1 003

Dosen Pembimbing



Dr. M. Ardi, M.Pd
 NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ingguloyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telpun (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouin.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouin.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Ega Melivio Irfanda
 NPM : 2001011033

Program Studi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jenru 27/04 10s	C	Hal : 15 Meget di hingan - uang. Hal . 16 Kelepon di ambil - di teori yg mendukung pernyataan oblatung. Hal 17 Fungsi & tugas guru. T.P.A. beles adn un yg. Hal 18 Hadik nya fela d car, hadik yg. atan di uang.	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhamad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19670314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. M. Ardi, M.Pd
 NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan No. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggremulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp: (0725) 41007, Faksim: (0725) 47296, Web: www.tarbiyah.metroain.ac.id, e-mail: tarbiyah.ain@metroain.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Ega Melivio Irfanda
 NPM : 2001011033

Program Studi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<p>Alas 22</p> <p>Keinginepan mu. atau stat us mu. yg ambil kutipan di org lain.</p> <p>Alas. 23 & 24. keat & qadil & kadits evs. & telet</p> <p>Alas. 27.</p> <p>Peras G. TPA. harus jelas. apa saja ds.</p>	



Dosen Pembimbing

Dr. M. Ardi, M.Pd
 NIP. 19610219-198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Ega Melivio Irfanda
 NPM : 2001011033

Program Studi : PAI
 Semester : /III

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin - 03/24 05		ace. I - III dan lanjut lagi. proses berikut yg.	



Dosen Pembimbing

Drs. M. Ajdi, M.Pd
 NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dawantara Kampus 15 A Iringsulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metroiain.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metroiain.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Ega Melivio Irfanda
 NPM : 2001011033

Program Studi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 06/24 /06	L	Revisi APD & Lanjutan ke pascakrisis	

Mengarahkan
 Ketua Program Studi PAI

 Drs. M. Arif, M.Pd
 NIP. 196102101988031004


Dosen Pembimbing

Drs. M. Arif, M.Pd
 NIP. 196102101988031004

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ega Melivio Irfanda
 NPM : 2001011033

Program Studi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu 2/24 /06	✓	Kesimpulan & saran proses belajar Lembarpi & surat bukti Riset surat hasil campur yg & per kelas pengisian & Absen dld Absen/foto yg ada hubung dg kegiatan guru	

Mengetahui
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. M. Ardi, M.Pd
 NIP. 19610210 198303 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telpun (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296. Website: www.tarbiyah.metroain.ac.id. e-mail: tarbiyah@metroain.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Ega Melivio Irfanda
 NPM : 2001011033

Program Studi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			Dissertasi di buat di H. & alu - Maleroi.	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Drs. M. Arif, M.Pd
 NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggomulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Ega Melivio Irfanda
 NPM : 2001011033

Program Studi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Ramis 13/24 a	L	ke-untah . di mungyngk	

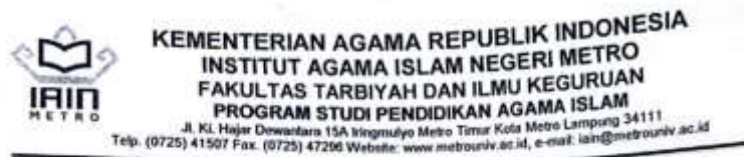
Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 1978014 200710 1 0034

Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd
 NIP. 19640210 198803 1 004

Lampiran 11. Surat Bebas Pustaka Jurusan



SURAT BEBAS PUSTAKA
 No 2308 /In.28.1/J/PP.00.9/05/2024

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa:

Nama : Ega Melivio Irfanda
 NPM : 2001011033

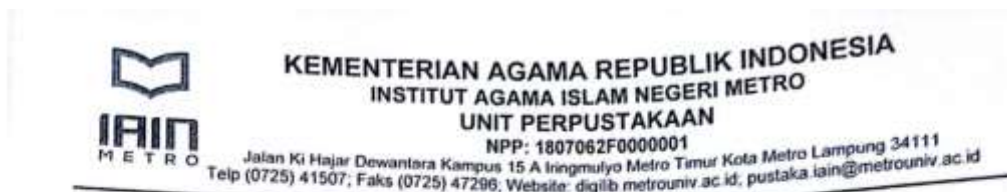
Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 21 Mei 2024
 Ketua Program Studi PAI

 Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 1978031420071010034

Lampiran 12. Surat Bebas Pustaka Perpustakaan



SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
 Nomor : P-446/ln.28/SU.1/OT.01/05/2024

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : EGA MELIVIO IRFANDA
 NPM : 2001011033
 Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2001011033

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 30 Mei 2024
 Kepala Perpustakaan


 Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
 NIP.19750505 200112 1 002

Lampiran 13. Hasil Uji Turnitin

SKRIPSI PERAN GURU TPA
DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-
QUR'AN AL-BAROKAH TAMAN
CARI KECAMATAN
PURBOLINGGO

by By Turnitin

Submission date: 14-Jun-2024 08:00AM (UTC+0100)
Submission ID: 286271917
File name: SKRIPSI Ega Meirisa.docx (543,274)
Word count: 17.133
Character count: 27.963


Nurita Herawati, M.Pd

SKRIPSI PERAN GURU TPA DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN AL-BAROKAH TAMAN
CARI KECAMATAN PURBOLINGGO

ORIGINALITY REPORT

16%	8%	1%	14%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to IAIN Metro Lampung <small>Submitted to IAIN Metro Lampung</small>	13%
2	repository.radenintan.ac.id <small>Repository Raden Intan</small>	1%
3	repository.metrouniv.ac.id <small>Repository Metro University</small>	1%
4	geopubs.wr.usgs.gov <small>Geographic Publications</small>	1%

Exclude pages:
Exclude bibliography

Exclude references


Nurita Herawati, M. Pd

Lampiran 14. Dokumentasi
Gambar 1. Observasi Kegiatan Guru dan Siswa di TPA Al-Barokah
Selasa, 12 Juni 2024



Gambar 2 .Wawancara dengan Nafriza putri dan Guru
Selasa ,12 Juni 2024





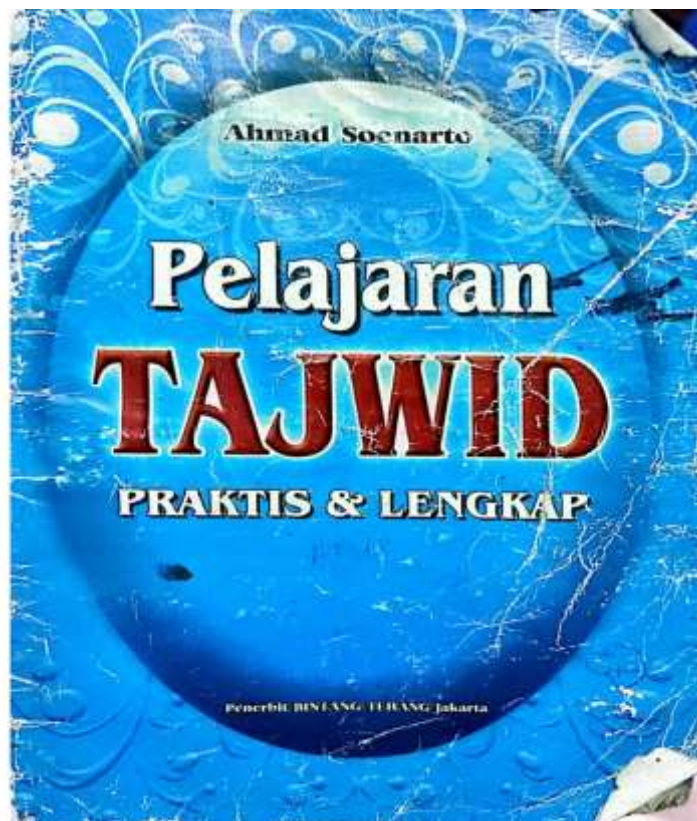
**Gambar 3. Wawancara dengan siswa Syifa
Selasa, 12 Juni 2024**



**Gambar 4. Wawancara dengan guru TPA ibu Siti Qomariah
Rabu, 12 Juni 2024**



Gambar 5. Wawancara dengan Kepala TPA Bapak Sodik Sabtu, 01 juni 2024



Gambar 6. Refrensi Buku yang Digunakan di TPA Al-Barokah

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Ega Melivio Irfanda lahir di Taman Cari, 10 mei 2001, tinggal bersama orangtua dan dibesarkan di Taman Cari Kecamatan Purbolinggo Lampung Timur. Penulis merupakan anak pertama dari bapak Bunadi dan Ibu Widiyarti dan memiliki saudara kandung laki-laki yang bernama Agil Zidan Prayoga yang sedang menempuh pendidikan di SDN 02 Taman Cari. Penulis telah menyelesaikan pendidikan taman kanak-kanak di TK Ma'arif Nu.03 Taman Cari ,kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SDN 02 Taman Cari . Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP dan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Muhammadiyah Toto harjo Kecamatan purbolinggo. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan kejenjang perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam dari tahun 2020.